

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PETA  
TIMBUL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS  
IV SDI KAMPUNG MEJANG KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**SUMULTIANI  
NIM 105401102019**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JUNI 2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama SUMULTIANI, NIM 105401102019 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 357 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 14 Shafar 1445 H 31 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Senin tanggal 4 September 2023.

18 Shafar 1445 H

Makassar,

4 September 2023 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd
4. Penguji :
  1. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si
  2. Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd
  3. Dr. Idawati, M.Ed
  4. Dr. Syamsurjadi, M.A

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Peta Timbul Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : SUMULTIANI  
NIM : 105401102019  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.



Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd

Fitri Yanti Muchtar, S.Pd., M.Pd

Diketahui :

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

NBM: 1148 913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumultiani

Nim : 105401102019

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skrip : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Peta Timbul  
Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDI Kampung  
Mejang Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Gowa, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

Sumultiani



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132**

## **SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumultiani

Nim : 105401102019

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam Menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Gowa, Juni 2023

Yang Membuat Perjanjian

Sumultiani

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

“ Tetap Optimis, jangan pernah menyerah, karena kita selalu diberikan kesempatan untuk tetap berusaha menjadi sukses”

“ Allah akan memudahkan urusan orang-orang yang memudahkan orang lain, dan Allah akan membantu orang-orang yang membantu orang lain”



*Karya ini saya persembahkan kepada orang-orang terhebat yang senantiasa mendukung dan memotivasi saya serta curahan kasih sayang yang tidak pernah putus kepada saya yaitu orangtua tercinta beserta keluarga dan saudara-saudara saya. Kepada sahabat-sahabat yang memberi semangat, dan kepada yang terhormat kedua dosen pembimbing saya yang senantiasa memberikan masukan dan saran serta motivasi dalam menyelesaikan karya ini*

## ABSTRAK

SUMULTIANI, 2023 “ Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Peta Timbul Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa” Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Jamaluddin Arifin dan Pembimbing II Fitri Yanty Muchtar.

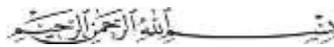
Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh penggunaan media peta timbul terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media peta timbul terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini menggunakan pra-eksperimen, desain penelitian jenis *One-Group Pretest Posttest Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 20 orang. Instrument penelitian yang digunakan yaitu tes essay, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu uji t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase aktivitas siswa pada saat *pretest* sebanyak 68% sedangkan saat *posttest* sebanyak 88%. Uji t-test diperoleh  $t_{hitung} = -8,46$ ,  $dk = 18$ . Hasil perhitungan yang diperoleh dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = -8,46 < t_{tabel} = 2.101$ ), karena  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-t_{hitung} = -8,46 < -t_{tabel} = -2,101$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran peta timbul lebih baik daripada tanpa menggunakan media. Ada pengaruh positif pada pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran peta timbul yaitu hasil belajar siswa lebih baik dari pada tanpa menggunakan media pada materi perubahan kenampakan bumi kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

**Kata kunci** : Hasil belajar, Media Pembelajaran Peta Timbul, Pembelajaran IPS

## KATA PENGANTAR



Allah maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Ayahanda Sumardi dan Ibu Muliati yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu, Demikian pula, penulis mengucapkan kepada kakak dan ipar yang serta para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada pak Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Ibu Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan

bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M, Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd, ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Hairuddin,S.Pd.,M.Pd.Gr selaku Kepala Sekolah, Hj. Saripta, S.Pd selaku wali kelas IV yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian di SDI Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan yang selalu menemani dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan, penulis mengharapkan kritikan dan saran, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama.

Makassar, Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. Hasil Penelitian Relevan .....	26
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Hipotesis Penelitian Tindakan .....	30
BAB III METODE PENELITIAN .....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Desain Penelitian.....	33
E. Variabel Penelitian Survei.....	34
F. Definisi Operasional Variabel .....	35
G. Prosedur Penelitian.....	36
H. Instrumen Penelitian.....	37
I. Teknik Pengumpulan Data .....	38
J. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan.....	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	52
A. Simpulan .....	52
B. Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN.....	56
RIWAYAT HIDUP.....	109

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	25
Tabel 3.1 Keadaan Populasi.....	32
Tabel 3. 2 Keadaan Sampel.....	32
Tabel 3.3 Kriteria Aktivitas Belajar Murid.....	40
Tabel 4.1 Nilai Hasil Observasi Respon Murid Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Media Peta Timbul.....	42
Tabel 4.2 Tabel Penolong Operasi <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	43



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Timbul.....	13
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	33



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Dengan pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, sesuai dengan surat An-Nahl:78 yang artinya “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi. Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Kemajuan pada ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan yang ada (Anam, 2019: 149–150).

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) dijelaskan Pendidikan adalah:

“ Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.” (Haryanto, 2018 : 316).

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia.

Peningkatan pendidikan dapat dilakukan dengan melalui lembaga-lembaga atau instansinstasi pendidikan, salah satu lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Karena itu sekolah hendaknya dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman, menyenangkan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar-mengajar, sehingga dapat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas (Moto, 2019: 21).

Media merupakan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi, media sering juga diganti dengan istilah mediator. Istilah mediator menunjukkan fungsi atau perannya yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama. Dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran atau antara sumber dan siswa. Media bertugas membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran (Widiastuti, 2017:31).

Pendidikan berkualitas dalam proses pembelajarannya pasti memperhatikan unsur yang mendukung diantaranya media sebagai sarana penyampai materi yang tidak bisa terlepas dari strategi, metode, teknik, dan media pembelajaran. Kualitas pembelajaran menjadi ujung tombak dalam keberhasilan

belajar manakalah media yang digunakan menyampikan materi mata pelajaran IPS sesuai dengan maksud dan tujuan pembelajaran (Rasiman et al., 2020:1–2). Pembelajaran IPS merupakan mata pembelajaran yang di dalamnya mengajarkan para peserta didik menjadi warga negara yang baik dengan memiliki ilmu pengetahuan, kepedulian terhadap sosial dan memiliki keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat dan juga negara. Di mata pelajaran IPS ini dapat ditanamkannya pendidikan karakter, karena dengan mata pelajaran IPS guru dapat mewujudkan terciptanya perilaku peserta didik yang diinginkan. Pembelajaran IPS ini adalah sebuah kegiatan untuk mengubah karakteristik siswa sebelum belajar IPS menjadi siswa yang mampu mempunyai karakteristik setelah mempelajari IPS (Syaumi et al., 2022 : 4278).

Dalam proses pembelajaran IPS, media pembelajaran sangat penting digunakan, karena di dalam pembelajaran IPS terdapat materi tentang pesan-pesan abstrak, arah mata angin, kebudayaan Indonesia, lingkungan, kenampakan alam, pembagian waktu dan lainnya. Oleh karena itu, guru perlu membuat media pembelajaran seperti peta, gambar, grafik, miniatur untuk memahami konsep yang abstrak kepada siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi. media pembelajaran dapat lebih menarik perhatian siswa sehingga bisa menumbuhkan motivasi belajar. Dari segi kemampuan, pembuatan, dan cara penggunaannya media mempunyai karakteristik tertentu dilihat dari beberapa segi, misalkan dari segi ekonomisnya,. (Rasiman et al., 2020 : 3).

Penggunaan media pembelajaran peta timbul berbahan barang bekas tersebut diharapkan dapat meningkatkan ketuntasan belajar pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut dikarenakan peta timbul mempunyai permukaan tampak seperti

kaadaan yang sebenarnya. Sehingga anak dapat membedakan keragaman suku bangsa dan budaya tersebut melalui peta timbul. Disamping itu dengan media ini akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi mata pelajaran IPS tersebut melalui peta (Sukaetin, A., Kurniasari, R., & Setiawan, 2022 : 3).

Dengan menggunakan media pembelajaran yang merangsang proses berfikir peserta didik. Dalam aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Media, selain digunakan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Aas Sukaetin pada tahun 2022, yang berjudul Penggunaan Media Peta Timbul Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa baik dan mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran menggunakan media peta timbul. Terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang meningkat melampaui indikator keberhasilan penelitian (Sukaetin, A., Kurniasari, R., & Setiawan, 2022).

Observasi awal yang telah dilakukan dikelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa pada tanggal 9-11 November melihat suasana belajar siswa dan 15 Januari dapat dilihat bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV masih rendah. Hal ini dilihat dari capaian hasil belajar IPS murid pada semester 1 tahun 2022/2023 dari jumlah siswa 20 keseluruhan orang. Jumlah siswa yang mencapai kkm sebanyak 9 siswa (23%) dan jumlah murid yang belum mencapai KKM sebanyak 11 orang murid (77%). Nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas IV pada Penilaian Akhir Semester ganjil tahun 2022/2023 yaitu 60,65 dari standar kriteria

ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70.

Adapun permasalahan tersebut kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS banyak murid yang kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung karena kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan pelajaran yang menyenangkan. Hal ini dikarenakan kurangnya guru dalam mengembangkan media pembelajaran supaya lebih menarik. Permasalahan yang dihadapi guru dan peserta didik tersebut dapat menjadi hal yang akan mengurangi pencapaian pendidikan yang berkualitas. Memperhatikan permasalahan di atas perlu adanya solusi untuk menyelesaikan masalah pembelajaran dikelas tersebut. Untuk meningkatkan kualitas belajar pada siswa diperlukan media yang tepat sehingga dapat meningkatkan interaksi, perhatian, serta, minat belajar dalam proses pembelajaran. Peta timbul adalah peta timbul yang digambarkan berbahan barang bekas diharapkan bisa meningkatkan ketuntasan belajar pada mata pelajaran IPS khususnya dalam pembelajaran tentang peta.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dilakukan penelitian eksperimen dan suatu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian yang berjudul. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Peta Timbul Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran peta timbul terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa ?
2. Apakah kendala – kendala penggunaan media pembelajaran peta timbul terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa ?
3. Bagaimana hasil penggunaan media peta timbul terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui pengaruh penggunaan media peta timbul terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui kendala – kendala penggunaan media pembelajaran peta timbul terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa
3. Untuk mengetahui hasil penggunaan media peta timbul terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang media dan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS.
  - b. Menambah wawasan peneliti tentang bagaimana dan seberapa penting keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SDI

Kampung Mejang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang pengajaran IPS materi geografi pada media peta.
- b. Bagi Sekolah Dijadikan contoh bentuk peningkatan yang berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar dan penerapan media pada mata pelajaran IPS, sehingga mutu atau kualitas sekolah akan meningkat. Selain itu juga sekolah dapat meningkatkan mutu sekolahnya karena memiliki guru yang profesional, kreatif, dan inovatif.
- c. Bagi Siswa
  - 1) Menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
  - 2) Meningkatkan hasil belajar IPS siswa dalam pembelajaran geografi
- d. Bagi Peneliti Memberikan hasil agar dapat menerapkan dan menggunakan media peta dengan baik dan optimal serta memacu peneliti untuk dapat menerapkan media-media yang lain.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### 1) Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium". Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Areif Sardiman dkk, 1996 mengemukakan arti media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Kemudian telah banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media.

Beberapa diantaranya mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut:

- a) Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru Schram, 1982.
- b) *National Education Asociation (NEA)* memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.
- c) Briggs berpendapat bahwa bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.
- d) *Asociantion of Education Comunication Tecnology (AECT )* memberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.

- e) Gagne berpendapat bahwa berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
- f) Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk belajar Miarso, 1989.
- g) Menurut Heinich, 1993 media merupakan alat saluran komunikasi. Heinich mencontohkan media seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (printed material), komputer, dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*massages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Heinich juga mengkaitkan hubungan antara media dengan pesan dan metode (*Methods*) (Tarbiyah, 2019 : 5–6).

Dari berbagai pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa memposisikan media sebagai suatu alat atau sejenisnya, yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media pendidikan atau media pembelajaran tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran.

## 2) Manfaat Media dalam Pembelajaran

Media merupakan salah satu alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa. Adapun

manfaat media dalam proses belajar mengajar dapat kita perhatikan sebagai berikut:

1. Dapat membantu kemudahan belajar bagi siswa dan kemudahan mengajar bagi guru. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan banyak manfaat, disatu pihak akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan karena siswa secara langsung dapat berinteraksi dengan obyek yang menjadi bahan kajian. Bahkan dengan kehadiran media diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari siswa.
2. Melalui alat bantu konsep (tema) pengajaran yang abstrak dapat diwujudkan dalam bentuk kongkrit. Penggunaan media pengajaran dalam pembelajaran khususnya pada materi pelajaran yang bersifat abstrak yang sulit dicerna dan dipahami oleh setiap siswa terutama materi pelajaran yang rumit dan kompleks sangat perlu dilakukan. Untuk menjadikan materi pelajaran yang sulit dimengerti menjadi jelas dan mudah, maka diperlukan adanya media agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik untuk memperlancar jalan ke arah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Kegiatan belajar mengajar tidak membosankan dan tidak monoton salah satu faktor penyebab rendahnya daya serap dan tingkat pemahaman siswa dalam menerima pelajaran, khususnya pada materi pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi yang sulit untuk diproses oleh siswa, oleh karena kurangnya pengetahuan guru tentang variasi dalam mengajar hanya menggunakan satu jenis metode saja seperti metode ceramah di mana siswa hanya menjadi pendengar saja. Untuk itu, bagi seorang tenaga pengajar sangat dituntut untuk membekali dirinya dengan pengetahuan dan

keterampilan dalam menentukan strategi dalam mengajar. Salah satunya dengan menggunakan media pengajaran.

4. Segala alat indera dapat menafsirkan dan turut berdialog sehingga kelemahan dari salah satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lain. Kegiatan belajar yang dibarengi dengan penggunaan media pengajaran akan memudahkan siswa memahami penjelasan guru yang menggunakan alat peraga.

Dengan kehadiran media pengajaran, kelemahan indera yang dimiliki tiap siswa dapat diatasi. Misalnya guru dapat memulai pelajaran dengan metode ceramah kemudian dilanjutkan dengan memperlihatkan dan memberikan contoh konkrit. Dengan cara seperti ini dapat memberikan stimulus terhadap indera siswa. Efektivitas proses belajar mengajar ( pembelajaran ) sangat dipengaruhi oleh factor metode dan media pembelajaran yang digunakan keduanya saling berkaitan dimana pemilihan metode tertentu terhadap jenis media yang akan digunakan dari pembelajaran (Tarbiyah, 2019 : 19–21).

### 3) Fungsi Media dalam Pembelajaran

Salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sedangkan cara lebih focus khusus manfaat media pembelajaran adalah :

1. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, Dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara siswa dimanapun berada.

2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, Dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah (Tarbiyah, 2019: 22).

#### 4) Macam-macam Media Pembelajaran

Adapun macam-macam media pembelajaran , yaitu: (1) media cetak, (2) media pameran, (3) media audio, (4) media gambar bergerak, (5) multimedia, dan (6) media berbasis web/ internet. Berikut penjelasan dari macam-macam media pembelajaran di atas:

1. Media Cetak; merupakan jenis media yang telah lama digunakan sebagai sarana dalam aktivitas belajar, seperti: buku teks, brosur, booklet, leaflet, dan handout.
2. Media Pameran; media pameran atau display media digunakan sebagai sarana informasi dan pengetahuan yang menarik bagi penggunaannya, seperti: realia, model, diorama, dan poster.
3. Media Audio; merupakan jenis media yang efektif dan efisien untuk digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu melatih kemampuan penggunaannya dalam mendengar informasi dan pengetahuan lisan secara komprehensif, seperti: piringan hitam, radio, MP3/ MP4.
4. Media Gambar Bergerak; merupakan jenis media yang mampu menayangkan gambar bergerak yang terintegrasi dengan unsur suara, seperti: film dan video.
5. Multimedia; produk dari kemajuan teknologi digital. Media ini mampu

memberikan pengalaman belajar yang luas wawasan bagi penggunanya. Multimedia dapat menampilkan pesan dan pengetahuan dalam bentuk gabungan atau perpaduan antara beberapa format penayangan, seperti teks, audio, grafis, video, dan animasi secara serentak. Kemampuan seperti ini program multimedia dapat menayangkan informasi dan pengetahuan secara komprehensif yang dapat dipelajari oleh siswa. Multimedia memiliki ciri alat seperti: laptop, infokus, ebook. Adapun aplikasi untuk membuat media pembelajaran multimedia seperti: movie maker dan lain-lain.

6. Media Berbasis Web (Internet); merupakan media yang dapat diakses dari online dengan menggunakan jaringan internet. Media ini kerap sering digunakan seseorang dalam menunjang pembelajaran, seperti: mozilla firefox, google chrome, internet explorer, opera, dan lain-lain (Nasution, T., & Lubis, 2018 : 181–182).

## **2. Media Peta Timbul**

### **a. Pengertian Media Peta Timbul**

Peta adalah gambaran konvensional dari ketampakan muka bumi yang diperkecil seperti ketampakan aslinya, kalau dilihat vertikal dari atas dibuat pada bidang datar dan ditambah tulisan tuisan sebagai penjelas. Peta merupakan alat bantu dalam menyampaikan suatu informasi keruangan. Berdasarkan fungsi tersebut maka sebuah peta hendaknya dilengkapi dengan berbagai macam komponen atau unsur kelengkapan yang bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam membaca atau menggunakan peta. Peta timbul atau peta tiga dimensi atau peta stereometri, yaitu peta yang hampir dibuat sama persis dan bahkan sama dengan keadaan sebenarnya di muka bumi. Pembuatan peta timbul dengan

bayangan tiga dimensi sehingga bentuk-bentuk muka bumi tampak seperti aslinya, sehingga gunung nampak menjulang, sedangkan dataran rendah dan lembah lebih nampak dibawahnya (Wicaksono, 2016 : 26–27).



**Gambar 2.1 Peta Timbul**

b. Fungsi dan Manfaat Peta Timbul

Adapun fungsi dan manfaat peta timbul yaitu :

1. Menunjukkan posisi atau lokasi realtif suatu tempat dari suatu tempat lainnya.
2. Menunjukkan ukuran dalam pengertian jarak dan arah.
3. Menunjukkan bentuk dari unsur-unsur permukaan bumi yang disajikan.
4. Menghimpun unsur-unsur permukaan bumi tertentu dalam suatu bentuk penegasan. Berdasarkan pendapat Sutarto dkk diatas maka dapat dikaji lebih lanjut sebagai berikut: Peradiotim sebagai media yang menunjukkan bentuk unsur: permukaan bumi dan bentuk yang digambarkan peradiotim disesuaikan dengan tekstur aslinya (Wicaksono, 2016 : 27).

c. Karakteristik Peta Timbul

Sebuah peta yang baik harus dapat memberikan informasi secara jelas kepada para penggunanya, maka dalam pembuatan peta harus memenuhi karakteristik (a) *Conform*, (b) *Ekuidistan*, (c) *Ekuivalen*, (d) Mudah dipahami, (e) Lengkap, (f) Rapi, selengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Conform*, yaitu bentuk peta harus sebangun dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.
2. *Ekuidistan*, yaitu jarak di peta jika dikalikan dengan skalanya harus sama dengan jarak sebenarnya di lapangan.
3. *Ekuivalen*, yaitu daerah atau bidang yang di gambar peta setelah diperhitungkan dengan skalanya, harus sama dengan keadaan sebenarnya di lapangan.
4. Tidak membingungkan dan mudah dipahami.
5. Penyajian peta harus lengkap dan teliti.
6. Rapi, bersih dan indah.

Berdasarkan pendapat diatas, maka pengembangan peradiotim dikembangkan dengan beberapa karakteristik peta timbul yakni harus secara conform, ekuivalen, tidak membingungkan pengguna, dan penyajiannya harus rapi bersih serta lengkap dalam memuat informasi (Wicaksono, 2016 : 28).

#### d. Keunggulan Peta Timbul

Keunggulan peta timbul pada umumnya hampir sama dengan kelebihan alat peraga, keunggulan alat peraga menurut *Encyclopedia Research* memiliki nilai sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir.
- 2) Memperbesar perhatian siswa.
- 3) Membuat pelajaran lebih menetap atau tidak mudah dilupakan.

- 4) Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan para siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berlanjut.
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian dan perkembangan kemampuan bahasa.

Lebih lanjut kelebihan peta timbul adalah:

- 1) Gunung-gunung dengan mudah ditempelkan.
- 2) Efisiensi waktu dan tenaga.
- 3) Menarik perhatian dan minat belajar siswa.
- 4) Memberikan pengetahuan pada peserta didik tentang kenampakan alam.

Dari uraian diatas dapat diketahui keunggulan peta timbul adalah memberikan pengalaman yang nyata bagi siswa dengan menumbuhkan rasa ingin berusaha sendiri, memberikan dasar yang realistis dalam berfikir, menarik perhatian dan minat belajar siswa, dapat menumbuhkan pemikiran bagi para siswa, efisiensi waktu dan tenaga serta memberikan pengetahuan pada siswa mengenai kenampakan alam (Wicaksono, 2016 : 28–29).

#### e. Cara membuat Peta Timbul

##### 1. Bahan dan Alat

- a) Kertas bekas ( kertas koran bekas atau kertas sisa kerja kantoran )
- b) Tepung tapioka
- c) Lem fox
- d) Ember
- e) Air
- f) Alas daratan (bisa kardus, karton, triplek, gabus, atau kaca, yang penting kuat menahan landscape modelnya).

- g) Cat air dan kuas
- h) Pensil
- i) Atlas

## 2. Cara Pembuatan

- a) Potong kertas sisa tadi kecil-kecil ke dalam ember. Banyaknya tergantung dari seberapa besar daratan yang akan dibuat.
- b) Kemudian masukkan air kira-kira 2 kali lebih tinggi dari tumpukan kertas dalam ember.
- c) Rendam kertas samapi 1 hari. Tergantug dari kebutuhan kalo perlu cepat rendam sekitar 3 jam, lalu gunakan tangan untuk mengaduk kertas sambil diangkat dan diperas, ulangi kegiatan itu sampai kertas hampir hancur. Kira-kira 15 menit sudah cukup.
- d) Jika sudah merasa cukup lalu saring kertas tadi dan buang airnya. Kertasnya jangan dijadikan terlalu kering dan sedikit basah.
- e) Kemudian campur kertas dengan tepung tapioka dan lem fox secukupnya. Aduk merata sampai semua tercampur seperti bubur.
- f) Setelah siap, lalu ambil adonan kertas tadi dengan tangan lalu taruh diatas alas yang telah disiapkan dan sudah diberikan lem fox. Mulai bentuk daratan seperti yang di inginkan.
- g) Keringkan daratan yang sudah jadi di bawah sinar matahari sampai keras.
- h) Setelah mengering lanjutkan dengan proses pengecatan ( warna biru untuk wilayah laut,,hijau untuk wilayah dataran rendah, kuning untuk wilayah dataran tinggi dan oranye untuk wilayah dataran yang lebih tinggi.
- i) Biarkan cat mengering dan selesai.

### 3. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

#### a. Pengertian Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *Social Studies*. Bahwa *Social Studies* merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi (Nasution, T., & Lubis, 2018 : 3). Mata pelajaran IPS merupakan suatu mata pelajaran yang menggunakan pendekatan terpadu yang didalamnya memadukan empat bidang kajian yaitu pembelajaran terpadu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik dan dalam penyampaian guru memilih tema atau topik tertentu. Pendekatan pembelajaran ini memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan otentik (Widiastuti, 2017: 29).

Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan berkenaan dengan wilayah wilayah. Sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif mengenai nilai-nilai kepercayaan, struktur sosial, aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spritual, teknologi dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih. Ilmu politik dan ekonomi tergolong ke dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Sosiologi dan psikologi sosial merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, institusi, proses interaksi dan control

sosial. Konsep-konsep tersebut secara intensif digunakan oleh ilmu-ilmu sosial dan studi-studi sosial (Nasution, T., & Lubis, 2018 : 11).

#### b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pendidikan IPS di Indonesia pada dasarnya mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat dipergunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik (Yulia Siska, 2018 : 8). Mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dengan menitikberatkan pada pengembangan individu yang dapat memahami masalah-masalah yang ada dalam lingkungan, baik yang berasal dari lingkungan sosial yang membahas interaksi antar manusia, dan lingkungan alam yang membahas antara manusia dengan lingkungannya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Selain itu, dapat berpikir kritis dan kreatif, dan dapat melanjutkan serta mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa, melanjutkan serta mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa (Yulia Siska, 2018 : 10).

Dalam penelitian (Yulia Siska, 2018 : 9) mengemukakan tujuan pengajaran IPS di sekolah sebagai berikut :

1. Pengajaran IPS ialah untuk mendidik para siswa menjadi ahli ekonomi, politik, hukum, sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya sehingga harus terpisah-pisah sesuai dengan *body of knowledge* masing-masing disiplin ilmu sosial tersebut.
2. Pengajaran IPS ialah untuk menumbuhkan warga negara yang baik. Sifat warga negara yang baik akan lebih mudah ditumbuhkan pada siswa apabila guru mendidik mereka dengan jalan menempatkannya dalam konteks kebudayaannya dari pada memusatkan perhatian pada disiplin ilmu sosial yang terpisah-pisah.
3. Pendapat ketiga adalah bentuk kompromi dari pendapat pertama dan kedua yang menekankan pada organisasi bahan pelajaran harus dapat menampung tujuan para siswa yang meneruskan Pendidikan maupun yang terjun langsung ke masyarakat.
4. Pengajaran IPS dimaksudkan untuk mempelajari bahan pelajaran *closed areas*) agar mampu menyelesaikan masalah interpersonal maupun antarpersonal.

c. Fungsi Pembelajaran IPS

Adapun fungsi mata pelajaran IPS adalah untuk memberikan kepada peserta didik informasi tentang segala sesuatu yang menyangkut peri-kehidupan manusia dalam lingkungannya. Menurut Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun 2006, fungsi mata pelajaran IPS adalah mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan sosial peserta didik agar dapat direfleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia (Yulia Siska, 2018 : 3).

d. Karakteristik Pembelajaran IPS

Dalam penelitian yang dilakukan (Yulia Siska, 2018 : 14) mengemukakan setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Demikian juga mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pembaharuan pengajaran IPS sebenarnya masih dalam proses yang penuh berisi berbagai eksperimen. Adapun ciri- ciri yang kedapatan di dalamnya memuat rincian sebagai berikut.

1. Bahan pelajarannya akan lebih banyak memperhatikan minat para siswa, masalah-masalah sosial, keterampilan berpikir serta pemeliharaan/pemanfaat lingkungan alam.
2. Mencerminkan berbagai kegiatan dasar dari manusia.
3. Organisasi kurikulum IPS akan bervariasi dari susunan yang *integrated* (terpadu), *correlated* (berhubungan), sampai yang *separated* (terpisah).
4. Susunan bahan pembelajaran akan bervariasi dari pendekatan kewargaan negara, fungsional, humanistik, sampai yang struktural.
5. Kelas pengajaran IPS akan dijadikan laboratorium demokrasi.
6. Evaluasinya tak hanya akan mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor saja, tetapi juga mencoba mengembangkan apa yang disebut *democratic quotient* dan *citizenship quotient*.
7. Unsur-unsur sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya akan melengkapi program pembelajaran IPS, demikian pula unsur-unsur *science*, teknologi, matematika, dan agama akan ikut memperkaya bahan pembelajaran.

Karakteristik lain yang juga merupakan ciri mata pelajaran IPS adalah digunakannya pendekatan pengembangan bahan pembelajaran IPS dalam rangka menjawab permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran, baik di

tingkat sekolah dasar maupun lanjutan (Yulia Siska, 2018 : 14–15). Dalam penelitian ini peneliti akan mengarahkan pembelajaran IPS dengan materi pokok geografi, dalam hal ini peneliti akan menggunakan sebuah media peta untuk proses pembelajarannya.

#### **4. Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf, atau kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai peserta didik pada periode tertentu. Oleh karena itu, seharusnya peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan atau sesuai KKM, namun kenyataan tidak semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya berbagai factor, salah satunya penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal (Novita et al., 2019 : 1).

Konsep hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, serta apresepasi dan abilitas. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah. Yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh hasil tes mengenal sejumlah materi pembelajaran tertentu. Hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar, dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru (Novita et al., 2019 : 65).

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al- Mujadilah:11 yang artinya Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.

b. Ciri-ciri hasil belajar Ciri-ciri hasil belajar dapat dilihat dari beberapa hal berikut antara lain:

- 1) Perubahan yang secara sadar, ini berarti bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, dalam belajar perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari

sebelumnya. Semakin banyak usaha belajar dilakukan, maka semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh.

- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkahlaku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, perubahan tingkah itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkahlaku, jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya (Festiawan, 2020 : 9–10).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor. Menurut Slameto faktor yang ada dalam diri siswa (faktor internal) meliputi faktor jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor yang diluar diri siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu s  
Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Faktor internal meliputi factor fisiologi ( fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan). Factor internal meliputi:

- a) Bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih

perlu dikembangkan atau dilatih.

- b) Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh
- c) Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar.
- d) Cara belajar adalah perilaku individu siswa yang lebih khusus berkaitan dengan usaha yang sedang atau sudah biasa dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

## 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

### a) Faktor lingkungan sekolah

Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan cara mengajar guru di dalam kelas, fasilitas yang digunakan untuk mengajar di kelas, kondisi lingkungan sekolah dan lainnya. Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, cara mengajar guru, fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa, suasana belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.

### b) Faktor lingkungan keluarga

Faktor keluarga adalah faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa tersebut, dimana didalamnya meliputi bagaimana cara orang tua mendidik

anak, bagaimana kondisi ekonomi anak tersebut dan yang lainnya.

c) Faktor lingkungan masyarakat,

Faktor masyarakat adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa tersebut (Marlina & Solehun, 2021: 67–68).

### B. Hasil Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang telah membahas permasalahan yang mirip dengan persoalan yang dikaji dalam tulisan ini, yakni yang berupa jurnal. Tulisan dimaksud dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti saat ini dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dalam mencari titik persamaan atau titik perbedaan antara masalah yang dikajinya dengan masalah yang penulis teliti. Beberapa kajian yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Wicaksono, 2016)	Pengembangan Perangkat Media Audio-Peta Timbul (PERADIOTIM) Materi Bentuk Muka Bumi bagi Siswa Tunanetra MTsLB-	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media audio peta timbul materi bentuk muka bumi layak bagi siswa MTsLB-A Yaketunis Yogyakarta. Kelayakan dan efektifitas media dibuktikan dengan hasil yang baik dan mengalami peningkatan.

		A Yaketunis Yogyakarta	
2	(Rahmawati & Dewi, 2020)	Penerapan Media Pembelajaran Peta Tiga Dimensi Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus 62,12 ke siklus I sebesar 75,19, dan hasil siklus II mencapai 84,14. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran peta tiga dimensi melalui pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Banjaran kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik
2	(Fatmawati, 2020)	Implementasi Media Booklet Timbul Berbasis Braile Materi Kenampakan Alam Provinsi Jawa Timur 13 Implementasi Media Booklet Timbul	Hasil yang diperoleh terhadap 6 subjek di kelas IV menunjukkan hasil $\langle g \rangle = 0.5$ . Berdasarkan data dan hasil penelitian implementasi media booklet timbul berbasis braille materi kenampakan alam di lingkungan Provinsi Jawa Timur

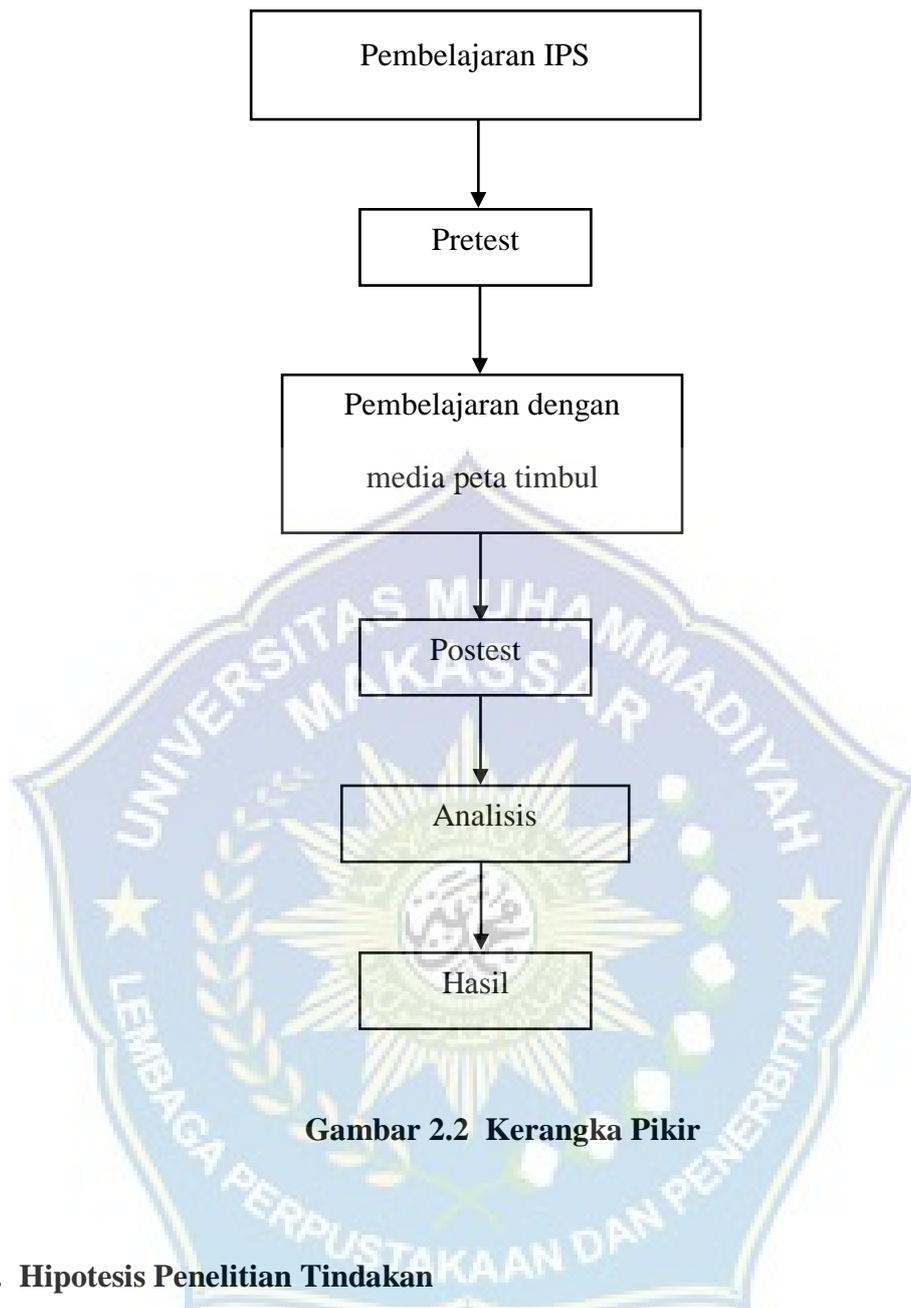
		Berbasis Braille Materi Kenampakan Alam Provinsi Jawa Timur	bagi siswa tunanetra mengalami peningkatan.
4	(Umami, 2021)	Pengaruh Penggunaan Media Peta Dalam Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SDN 61 Bengkulu Tengah	Hasil hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini diterima, yang artinya adanya pengaruh penggunaan media peta terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 61 Bengkulu Tengah.
5	(Sukaetin, A., Kurniasari, R., & Setiawan, 2022)	Penggunaan Media Peta Timbul Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Pada Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia	Dilihat dari keberhasilan individu dalam pembelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia menggunakan media peta timbul dapat meningkatkan jumlah siswa yang tuntas, dengan batas ketuntasan sesuai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas penelitian ini terdapat kesamaan pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa yaitu penggunaan media peta, dimana guru di tuntut untuk menggunakan berbagai cara yang kreatif. Hal ini berarti untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka sangat diperlukan guru yang kreatif dalam hal menciptakan media pembelajaran.

### **C. Kerangka Pikir**

Pembelajaran IPS di kelas IV khususnya pada materi mengenal pulau-pulau di Indonesia, proses pembelajaran kurang efektif karena kurangnya minat siswa pada kegiatan pembelajaran yang monoton. Proses pembelajaran hanya terfokus pada buku cetak saja, sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media saat proses pembelajaran dapat mendorong motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti menguji cobakan menggunakan media peta timbul dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini disusun melalui kerangka pikir untuk mempermudah memahami alur dalam penelitian ini. Hal yang terlebih dahulu dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pretest kepada subjek yang akan diteliti tanpa memberikan perlakuan dalam pembelajaran. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media peta timbul, kemudian dilakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar. Tahap selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui hasilnya. Setelah hasilnya diperoleh maka bisa diketahui berpengaruh atau tidak berpengaruh penggunaan media peta timbul terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun gambaran kerangka pikir penelitian yang akan peneliti lakukan dalam bagan berikut :



**Gambar 2.2 Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian Tindakan**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah dikemukakan dirumuskan hipotesis tindakan yaitu ada pengaruh positif pada penggunaan media pembelajaran peta timbul terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa Meningkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif, karena peneliti beranggapan bahwa gejala yang diamati dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka. (Sugiyono 201 : 107) menyatakan bahwa : “Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Peneliti menerapkan metode penelitian eksperimen karena penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain, yang dalam penelitian ini peneliti menerapkan perlakuan media peta timbul ke dalam pembelajaran IPS untuk mencari pengaruh terhadap nilai *pretes* dengan nilai *posttes*. Jenis penelitian yang dipakai adalah pra-eksperimen.

Dalam penelitian (Sugiyono 2017 : 74) menyatakan bahwa :

Dikatakan *pre-experimental design*, karena Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Mengapa? Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variable dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variable control, dan sampel tidak dipilih secara random Artinya, penelitian pra-eksperimen lebih memfokuskan penelitian pada kelas yang diberi perlakuan, tetapi tidak ada perbandingan dengan kelompok non perlakuan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dikelas IV SDI Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi

penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut : (1) Ditemukan siswa yang mengalami kurang motivasi dalam pembelajaran IPS sehingga hasil belajarnya rendah, (2) Disekolah ini masih kurang penggunaan media yang digunakan pada proses pembelajaran, (3) Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian ini.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono 2018 : 118), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SDI Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa sebanyak 20 orang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Alasan peneliti memilih populasi kelas IV karena sesuai dengan observasi awal murid kelas IV kurang aktif dalam pembelajaran IPS dan guru masih menggunakan media yang terbatas dan cenderung membosankan sehingga pembelajaran menjadi pasif dan murid kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran. Berikut ini tabel keadaan populasi :

**Tabel 3.1 Keadaan Populasi**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV	13	7	20
Jumlah				20

#### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *Non*

*Probability Sampling* dengan jenis sampel jenuh. (Sugiyono 2018 : .124) menyatakan bahwa : “Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”.

Dengan jumlah populasi yang sebanyak 20 orang tersebut dinilai sedikit sehingga sejalan dengan pendapat Sugiyono tersebut, maka diambil teknik sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SDI Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa Berikut ini tabel keadaan sampel.

**Tabel 3.2 Keadaan Sampel**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV	13	7	20
Jumlah				20

#### **D. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

O1 x O2

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan :

O1= Nilai pretest ( Tes Awal)

O2 = Nilai *posttest* (Tes akhir)

X = Perlakuan/*treatment* (Pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta timbul)

Dalam penelitian ini, subyek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal murid sebelum diberikan pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta timbul. Setelah diberikan tes awal, selanjutnya murid tersebut diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta timbul. Setelah selesai pembelajaran IPS dengan media peta timbul, selanjutnya seluruh murid diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta timbul terhadap hasil belajar murid.

#### **E. Variabel Penelitian Survei**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Danuri & Maisaroh, 2019 : 24).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dari penelitian ini adalah Media Peta Timbul. Variabel ini biasanya disimbolkan

dengan variabel (X) (Danuri & Maisaroh, 2019 : 27).

## 2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah Hasil belajar IPS . Variabel ini disimbolkan dengan variabel (Y) (Danuri & Maisaroh, 2019 : 27)

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Dengan membaca definisi penelitian operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Danuri & Maisaroh, 2019 : 33).

Penelitian ini terdiri dari Variabel Independent (Variabel Bebas) dan Variabel Dependent (Variabel Terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Media Peta Timbul dan variabel terikat Hasil belajar IPS .

### 1. Media peta Timbul

Peta timbul yang secara fisik termasuk model lapangan, adalah peta yang dapat menunjukkan tinggi rendahnya permukaan bumi. Peta timbul memiliki ukuran panjang, lebar, dan dalam". Peta timbul dapat dibuat oleh guru bersama siswa sehingga dapat memupuk daya kreasi, daya imajinasi, dan memupuk rasa tanggung jawab bersama terhadap hasil karya bersama. Bahan yang dapat dipakai membuat

peta timbul adalah karton, steropom, dan lem. Pemilihan bahan disesuaikan dengan keperluan peta timbul yang ingin dibuat (Sukaetin, A., Kurniasari, R., & Setiawan, 2022 : 6).

## 2. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

Hasil belajar IPS merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan objek yang dipelajarinya, sehingga proses pembentukan pengetahuan baru dan yang sudah ada akan lebih baik (Sukaetin, A., Kurniasari, R., & Setiawan, 2022 : 4).

### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah cara ilmiah yang dipergunakan oleh seorang peneliti guna memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga Langkah ilmiahnya sendiri menunjukkan adanya kegiatan penelitian yang bersifat empiris dan sistematis (Sugiyono 2019 : 17). Adapun prosedur penelitian ini yaitu:

#### 1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Melakukan observasi di sekolah tempat melakukan penelitian.
- b. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.
- c. Mengurus perizinan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- d. Memilih materi yang akan digunakan dalam penelitian.
- e. Membuat RPP dan LKPD yang akan digunakan untuk meneliti.

#### 2. Tahap Pelaksanaan kelas IV

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Melakukan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tanpa menggunakan media Peta Timbul.
- b. Melaksanakan *pre-test* pada awal pembelajaran untuk mengetahui penguasaan materi siswa sebelum melaksanakan pembelajaran.
- c. Melakukan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan media Peta Timbul.
- d. Melaksanakan *post-test* untuk mengetahui penguasaan materi siswa setelah melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

### 3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data kegiatan yang dilakukan ialah:

- a. Menganalisis Data Hasil Penelitian dan Pelaporan.
- b. Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian, selanjutnya peneliti akan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk menganalisis data sesuai dengan prosedur.
- c. Data yang telah terkumpul menggunakan instrument-instrumen yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis data.

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Lembar Soal Tes Tertulis

Soal tes disusun berdasarkan kisi-kisi. Tes digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana penguasaan murid terhadap materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan Media Peta Timbul. Tes yang diberikan berupa tes essay. Instrumen tes dalam penelitian ini berisikan soal-soal yang memuat berbagai bacaan tentang berbagai hal. Kisi-kisi ini disusun berdasarkan kompeten dasar

yang berlaku sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan. Kisi-kisi tes pada pokok bahasan memuat sebanyak 3 (Tiga) indikator.

## 2. Lembar Observasi

Selain memberikan tes kepada murid, peneliti membuat lembar observasi. Pada lembar observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti meminta bantuan seorang observer untuk mengamati dan menilai aktivitas, sikap, respon dan ketertarikan siswa pada model pembelajaran dalam proses hasil belajar murid.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal yang berupa catatan, buku, majalah, dan frasa. Media dokumentasi dalam penelitian ini adalah nama-nama murid, guru dan RPP. Instrumen dari dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan lembar data / daftar data-data yang dibutuhkan peneliti yang didapat dari SDI Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

## I. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Tes Essay

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan atau mengukur kemampuan murid, baik sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang digunakan yaitu *pretest* yang dilakukan sebelum murid diberi perlakuan dan *posttest* yang dilakukan setelah siswa diberi perlakuan. Tes awal dan tes akhir digunakan soal yang sama berdasarkan anggapan prestasi belajar murid yang akan benar-benar dilihat dan diukur. Tes digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana penguasaan murid terhadap materi pembelajaran yang disampaikan

menggunakan Media Peta Timbul. Tes yang diberikan berupa tes essay.

Tes terdiri dari dua jenis, yaitu :

- a. *Pretest* (tes awal), yaitu tes yang dilakukan sebelum proses belajar pembelajaran (perlakuan) diberikan. Tes ini diberikan untuk mengetahui keadaan awal atau pengetahuan awal sampel.
- b. *Posttest* (tes akhir), yaitu tes yang dilakukan setelah proses belajar pembelajaran (perlakuan) diberikan. Tes ini diberikan untuk mengukur pengetahuan dan penguasaan sampel setelah mendapatkan perlakuan.

## 2. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan mengenai peningkatan hasil belajar murid selama pembelajaran IPS berlangsung. Hasil observasi murid ini nantinya akan digunakan sebagai data utama untuk mengetahui peningkatan hasil belajar murid. Selain itu, hasil observasi ini juga akan digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh penggunaan media peta timbul terhadap hasil belajar murid selama mengikuti pembelajaran IPS.

Aspek yang diamati yaitu aktivitas belajar murid yang meliputi keaktifan murid dalam proses pembelajaran, perhatian dan konsentrasi murid pada pelajaran, ketertarikan murid terhadap media pembelajaran peta timbul, murid tertib saat proses pembelajaran, serta keberanian murid bertanya mengenai materi kondisi alam pulau Sulawesi dan kenampakan alam . Selanjutnya observer akan mengamati bagaimana pengaruh sebelum menggunakan media peta timbul terhadap hasil belajar murid (*Pretest*) dan setelah menggunakan media peta timbul terhadap hasil belajar murid (*Posttest*).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen tentang muriddan dokumentasi selama kegiatan penelitian, untuk lebih meyakinkan bahwa peneliti benar-benar telah melakukan penelitian ini. Dokumen-dokumen tersebut dapat diperoleh dari guru yang meliputi dokumen tentang riwayat murid dan informasi perkembangan murid.

## J. Teknik Analisis Data

( Sugiyono, 2010 : .335 ) menyatakan bahwa :

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data aktivitas belajar murid dan uji paired sample t-test. Data yang diperoleh melalui lembar observasi dan hasil belajar kemudian dianalisis sebagai berikut :

### 1. Analisis Data Aktivitas Belajar Murid

Data aktivitas belajar murid diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase:

**Tabel 3.3 Kriteria Aktivitas Belajar Murid**

Skala Skor	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang

1	Sangat Kurang
---	---------------

$$\text{Persentase Pelaksanaan} = \frac{\text{Skor yang dicapai} \times 100 \%}{\text{Skor Maksimal}}$$

## 2. Analisis Data uji paired sample t-test

Pengujian hipotesis menggunakan t-test bila sampel berkorelasi/berpasangan, misalnya membandingkan sebelum dan sesudah perlakuan (treatment), atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, maka digunakan t-test sampel related.

Adapun langkah-langkah menghitung uji t (t-test) yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan resiko kesalahan (taraf signifikan)
- 2) Menentukan kriteria penilaian

$H_0$  : Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti tidak berpengaruh

$H_a$  : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti berpengaruh

- 3) Membuat table penolong

- a. Menentukan standar deviasi

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum (K_i - \bar{K}_i)^2}{n-1}}$$

- b. Menentukan nilai varian kelompok sampel

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X}_i)^2}{n-1}$$

- c. Menghitung korelasi

$$r_{xy} = \frac{\sum KF}{\sqrt{(\sum K^2)(\sum F^2)}}$$

- 4) menghitung t hitung dan t tabel

a) Menentukan nilai t (thitung) untuk sampel berpasangan/related

$$t = \frac{\bar{K}_1 - \bar{K}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata pra perlakuan (*pretest*)

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata post perlakuan (*posttest*)

$S_1$  = Standar Devisiasi pra perlakuan (*pretest*)

$S_2$  = Standar Devisiasi post perlakuan (*posttest*)

$S_1^2$  = Nilai varian kelompok sampel pretest

$S_2^2$  = Nilai varian kelompok sampel posttest

$n_1$  = Sampel pra perlakuan (*pretest*)

$n_2$  = Sampel pra perlakuan (*pretest*)

b) Menentukan nilai t table

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel. Untuk kesalahan 0,05 uji dua pihak dan  $dk = n - 2$ . Dimana n = banyaknya responden.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Observasi Respon Murid

Proses belajar mengajar dengan menerapkan media peta timbul dapat dikatakan aktif. Hal ini terlihat dari antusias dan keaktifan murid dalam mengikuti pembelajaran. Terlihat murid memperhatikan guru saat menjelaskan, murid bersemangan dalam mengikuti proses pembelajaran, keberanian murid saat proses pembelajaran, respon baik murid saat terjadi proses umpan balik pertanyaan guru dengan murid dan kesiapan murid dalam mengikuti proses pembelajaran.

**Tabel 4.1 Nilai Hasil Observasi Respon Murid Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Media Peta Timbul**

	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
Skor Perolehan	17	22
Skor Maksimal	25	25
Presentase	68%	88%
Kualifikasi	Aktif	Sangat aktif

Sumber: Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Proses Penerapan Media Peta Timbul

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat di jelaskan bahwa pembelajaran pada saat menggunakan model pembelajaran konvensional (pretest) yang dilaksanakan pada saat dikategorikan aktif dengan presentase 68%. Sedangkan pada saat menerapkan media peta timbul (posttest) yang dilaksanakan dapat dikategorika sangat aktif

dengan presentase 88% presentase pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimal 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan media peta timbul sangat aktif dibandingkan konvensional.

## 2. Hasil Uji Paired Sampel T-test ( Uji T)

### 1) Resiko kesalahan (Tarf signifikan

Tarf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

### 2) Kriteria penilaian

$H_0$  : jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti tidak berpengaruh

$H_a$  : jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti berpengaruh

a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti penggunaan media pembelajaran peta timbul tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti penggunaan media pembelajaran peta timbul berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

### 3) Tabel penolong

**Tabel 4.2 Tabel Penolong Operasi *Pretest* dan *posttest***

Res	Pretest ( $X_i$ )	Posttest ( $Y_i$ )	$\bar{X}$	$\bar{Y}$	X	Y	$(X_i - \bar{X})^2$ $X^2$	$(Y_i - \bar{Y})^2$ $Y^2$	XY
1.	35	65	59,25	82,75	-24,25	-17,75	588,06	315,06	430,44
2.	65	85	59,25	82,75	5,75	2,25	33,06	5,06	12,94
3.	65	80	59,25	82,75	5,75	-2,75	33,06	-7,56	-15,81
4.	75	90	59,25	82,75	15,75	7,25	248,06	52,56	114,19
5.	60	80	59,25	82,75	0,75	-2,75	0,56	7,56	-2,06
6.	50	85	59,25	82,75	-9,25	2,25	85,56	5,06	-20,81

7.	75	90	59,25	82,75	15,75	7,25	248,06	52,56	114,19
8.	40	70	59,25	82,75	-19,25	-12,75	370,56	162,56	245,44
9.	80	95	59,25	82,75	20,75	12,25	430,56	150,06	254,19
10.	45	75	59,25	82,75	-14,25	-7,75	203,06	60,06	110,44
11.	60	85	59,25	82,75	0,75	2,25	0,56	5,06	1,69
12.	40	70	59,25	82,75	-19,25	-12,75	370,56	162,56	245,44
13.	55	85	59,25	82,75	-4,25	2,25	18,06	5,06	-9,56
14.	45	75	59,25	82,75	-14,25	-7,75	203,06	60,06	110,44
15.	65	80	59,25	82,75	5,75	-2,75	33,06	7,56	15,81
16.	80	100	59,25	82,75	20,75	17,25	430,56	297,56	357,94
17.	80	100	59,25	82,75	20,75	17,25	430,56	297,56	357,94
18.	45	75	59,25	82,75	-14,25	-7,75	203,06	60,06	110,44
19.	55	80	59,25	82,75	-4,25	-2,75	18,06	7,56	11,69
20.	70	90	59,25	82,75	10,75	7,25	115,56	52,56	77,94
$\Sigma$	1.185	1.655	-	-	-	-	4.063,7	1.758,58	1.911,16

b) Standar deviasi

1. Kelompok *pretest*

$$\begin{aligned}
 S_1 &= \sqrt{\frac{\sum (K_i - \bar{K}_i)^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{20-1}{19}} \\
 &= \sqrt{213,88} \\
 &= 14,62
 \end{aligned}$$

2. Kelompok *posttest*

$$\begin{aligned}
 S_2 &= \sqrt{\frac{\sum (F_i - \bar{F}_i)^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1.758,58}{20-1}} \\
 &= \sqrt{1.758,58}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{19}{92,56}}$$

$$= 9,62$$

c) Nilai varians kelompok sampel

1. Nilai varians kelompok *pretest*

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X}_i)^2}{n-1} \\ &= \frac{4.063,7}{20-1} \\ &= \frac{4.063,7}{19} \\ &= \frac{213,88}{19} \\ &= 11,26 \end{aligned}$$

2. Nilai varians kelompok *posttest*

$$\begin{aligned} S_2^2 &= \frac{\sum (Y_i - \bar{Y}_i)^2}{n-1} \\ &= \frac{1.758,58}{20-1} \\ &= \frac{1.758,58}{19} \\ &= 92,56 \end{aligned}$$

d) Nilai korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum KF}{\sqrt{(\sum K^2)(\sum F^2)}} \\ &= \frac{1.911,16}{\sqrt{(4.063,7)(1.758,58)}} \\ &= \frac{1.911,16}{\sqrt{7.146,341,55}} \\ &= \frac{1.911,16}{84,56} \\ &= 22,60 \end{aligned}$$

e) Nilai t hitung dan t tabel

## 1) Nilai t hitung

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{K}_1 - \bar{K}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}} \\
 &= \frac{59,25 - 86,83}{\sqrt{\frac{11,26}{20} + \frac{92,56}{20} - 2 \times 22,60 \left( \frac{14,62}{\sqrt{20}} \right) \left( \frac{9,62}{\sqrt{20}} \right)}} \\
 &= \frac{-27,58}{\sqrt{0,56 + 4,63 - 2 \times 22,60 (0,73) (0,48)}} \\
 &= \frac{-27,58}{\sqrt{5,19 - 15,84}} \\
 &= \frac{-27,58}{\sqrt{-10,65}} \\
 &= \frac{-27,58}{\sqrt{3,26}} \\
 &= -8,46
 \end{aligned}$$

Keterangan:

 $\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata pra perlakuan (*pretest*) $\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata post perlakuan (*posttest*) $S_1$  = Standar Deviasi pra perlakuan (*pretest*) $S_2$  = Standar Deviasi post perlakuan (*posttest*) $S_1^2$  = Nilai varian kelompok sampel pretest $S_2^2$  = Nilai varian kelompok sampel posttest $n_1$  = Sampel pra perlakuan (*pretest*) $n_2$  = Sampel pra perlakuan (*pretest*)

## 2) Nilai t tabel

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel. Untuk kesalahan

0,05, uji dua pihak dan  $dk = n - 2 = 20 - 2 = 18$ . Maka diperoleh  $t$  tabel = 2,101. Perumusan hipotesis  $t$  hitung negative adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ . Apabila  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Karena  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-t_{hitung} = -8,46 < -t_{tabel} = -2,101$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti penggunaan media peta timbul berpengaruh terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Peta Timbul Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa. Sehingga dilakukanlah pengambilan data untuk keperluan penelitian ini. Peneliti melakukan pengambilan data menggunakan instrument lembar observasi dan tes berupa soal essay untuk menguatkan data hasil penelitian yang diperoleh.

Peta timbul atau peta tiga dimensi atau peta stereometri, yaitu peta yang hampir dibuat sama persis dan bahkan sama dengan keadaan sebenarnya di muka bumi. Pembuatan peta timbul dengan bayangan tiga dimensi sehingga bentuk-bentuk muka bumi tampak seperti aslinya, sehingga gunung nampak menjulang, sedangkan dataran rendah dan lembah lebih nampak dibawahnya (Wicaksono, 2016, pp. 26–27). Terjadinya peningkatan skor yang diperoleh pada saat *pretest* dan *posttest* pembelajaran dengan menggunakan media peta timbul dapat menimbulkan sikap aktif bagi murid sehingga meningkatkan hasil belajar murid. Dari data tersebut diperkuat dengan pendapat dari ahli. (Widiastuti, 2017, p. 31) menyatakan bahwa: “Media merupakan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi, media sering juga diganti dengan istilah mediator. Istilah mediator

menunjukkan fungsi atau perannya yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran atau antara sumber dan siswa. Media bertugas membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran”.

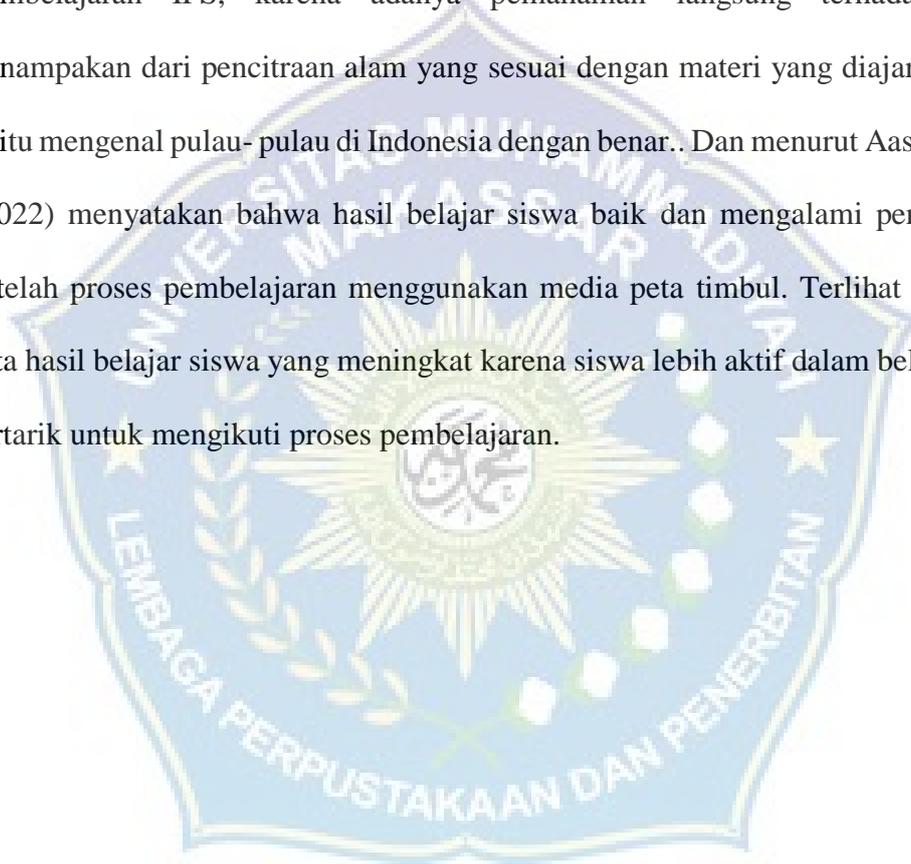
Penentuan materi ajar yang digunakan mengacu pada tujuan pembelajaran yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi ajar disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dari silabus pembelajaran SD kelas IV Semester Genap Kurikulum 2013. Pada penelitian ini menentukan materi perubahan kenampakan bumi sebagai bahan media pembelajaran yang akan dieksperimentasikan. Sesuai dengan pendapat (Moto, 2019, p. 20) bahwa: “ Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan pengajar untuk menyampaikan pesan kepada pembelajar agar pesan itu sampai kepada pembelajar dengan baik. Penggunaan media pembelajaran juga sangat berpengaruh kepada pembelajar, pembelajar lebih mudah untuk memahami tujuan dan maksud dari materi pembelajaran, serta pembelajar juga bisa dapat mengembangkan rasa ingin tahu, dan mendapatkan pengetahuan yang lebih nyata dengan kondisi saat pelajaran dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di awal sebelum penerapan media pembelajaran peta timbul banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketercapaian disebabkan oleh beberapa faktor yaitu proses pembelajaran yang hanya berfokus kepada guru dan kurangnya penggunaan media pada saat proses pembelajaran sehingga siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi, siswa mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung

sehingga membuat perhatian siswa teralihkan, siswa mudah bosan, dan siswa tidak mempunyai keberanian untuk mengemukakan pendapatnya karena merasa jawaban yang ingin disampaikan itu salah dan hal ini dapat membuat siswa menjadi pasif. Namun saat dilakukan tindakan hasilnya mulai ada peningkatan dapat dilihat pada saat proses pembelajaran tanpa menggunakan media siswa belum terlihat tertarik dalam proses pembelajaran sehingga pada saat peneliti menggunakan media peta timbul saat proses pembelajaran siswa lebih tertarik dan mulai aktif bertanya.

Selama observasi yang dilakukan siswa terlihat antusias untuk melaksanakan pembelajaran, hal itu terlihat dari hasil observasi respon siswa keterlaksanaan pembelajaran media pembelajaran peta timbul ditandai dengan konsentrasi dan perhatian siswa pada saat proses pembelajaran IPS sangat baik serta siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi IPS yang sedang dipelajari. Berdasarkan Hasil perhitungan yang diperoleh dengan uji t diperoleh  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian berarti hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran peta timbul lebih baik dari pada tanpa menggunakan media. Ada pengaruh positif pada pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran peta timbul yaitu hasil belajar siswa lebih baik dari pada tanpa menggunakan media kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa. Adapun penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Wicaksono (2016) yaitu penelitian ini menunjukkan bahwa media audio peta timbul Kelayakan dan efektifitas media dibuktikan dengan hasil yang baik dan mengalami peningkatan siswa senang dengan pembelajaran menggunakan pradiotim karena sangat menarik dan mudah dalam memahami materi . Menurut Rahmawati & Dewi (2020) menunjukkan bahwa ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus I

ke siklus II dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran peta tiga dimensi siswa lebih mudah memahami materi dan siswa lebih aktif dalam bertanya. Adapun menurut Umami (2021) yaitu penggunaan media peta dapat memberikan pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, karena dengan adanya media peta siswa lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Dan siswa lebih tertarik saat menggunakan media peta dalam pembelajaran IPS, karena adanya pemahaman langsung terhadap objek kenampakan dari pencitraan alam yang sesuai dengan materi yang diajarkan guru yaitu mengenal pulau-pulau di Indonesia dengan benar.. Dan menurut Aas Sukaetin (2022) menyatakan bahwa hasil belajar siswa baik dan mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran menggunakan media peta timbul. Terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang meningkat karena siswa lebih aktif dalam belajar serta tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran peta timbul lebih baik daripada tanpa menggunakan media. Membuat siswa lebih aktif dan mengolah sesuai pengetahuan yang dimiliki kemudian mengimplementasikan dalam dunia nyata, dan siswa akan memperoleh pengetahuan yang lebih logis dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media yang membuat beberapa siswa menjadi pasif. Ada pengaruh positif pada pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran peta timbul pada materi perubahan kenampakan bumi kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa menjadi lebih baik antara sebelum menggunakan media pembelajaran peta timbul dan sesudah menggunakan media pembelajaran peta timbul.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan bisa mengaplikasikan media pembelajaran peta timbul untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu diperlukan kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

##### **2. Bagi Siswa**

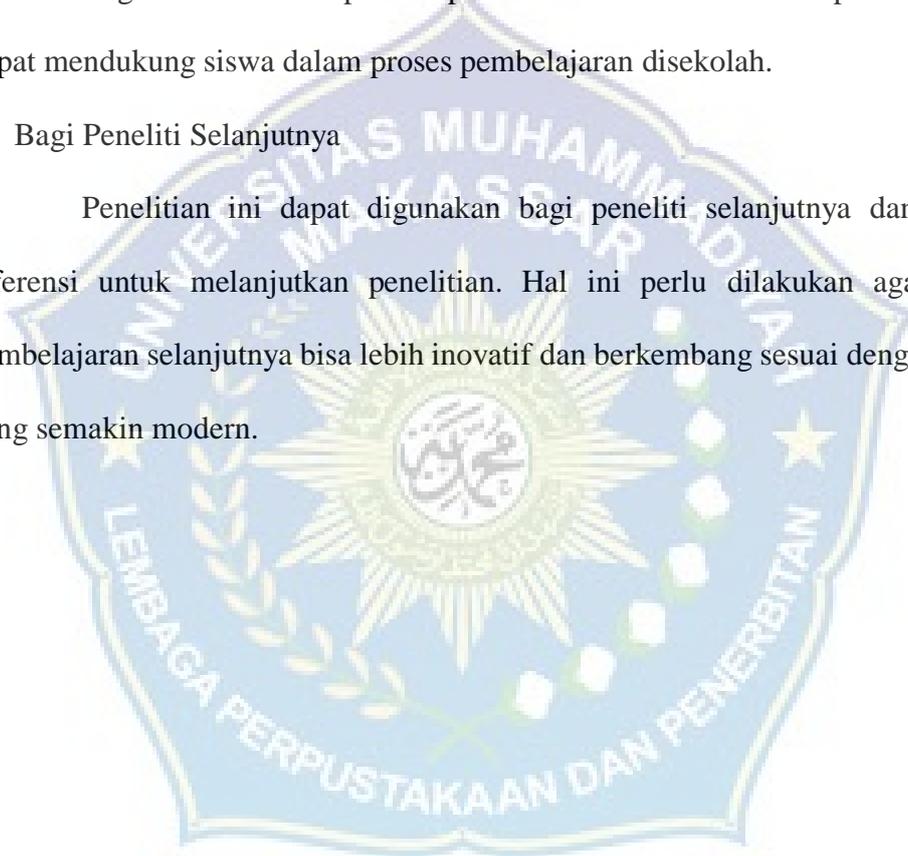
Penelitian ini dapat membantu siswa mengatasi kesulitan atau kendala yang selama ini dihadapi Ketika pembelajaran berlangsung, yaitu sulitnya memahami materi pelajaran. Selain itu, siswa dalam melakukan proses pembelajaran harus mempunyai keberanian untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

### 3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dapat mendukung siswa dalam proses pembelajaran disekolah.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

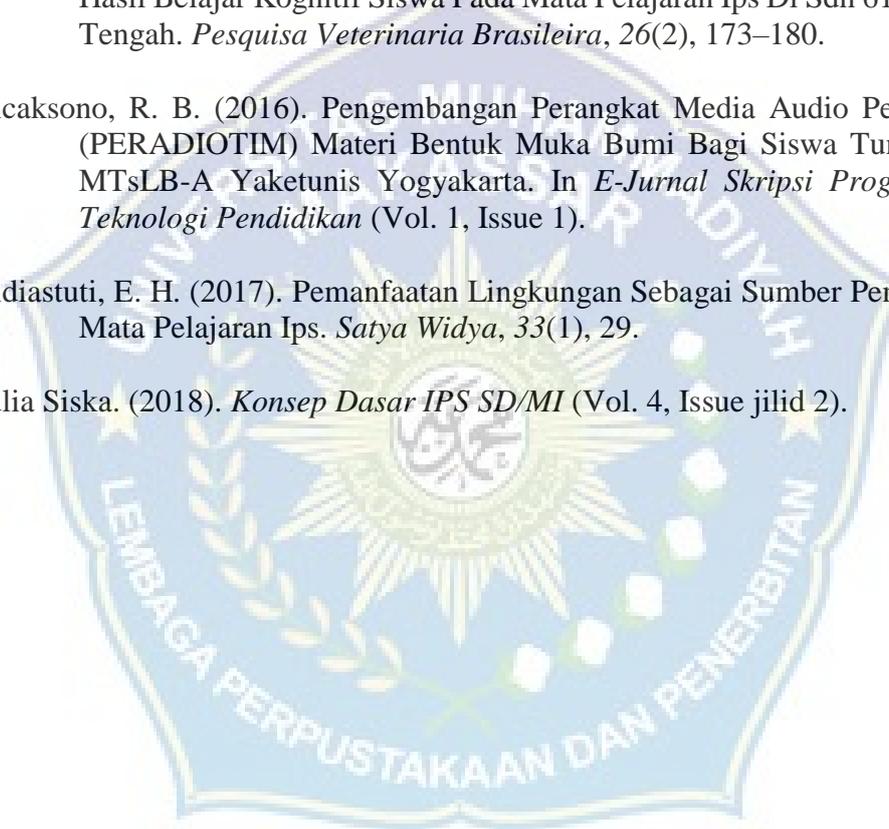
Penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai referensi untuk melanjutkan penelitian. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran selanjutnya bisa lebih inovatif dan berkembang sesuai dengan zaman yang semakin modern.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, W. K. (2019). Pembentukan Karakter Religius Siswa di Madrasah. *Dimar*, 1(April), 155–157.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi penelitian*.
- Fatmawati, D. P. (2020). Implementasi Media Booklet Timbul Berbasis Braille Materi Kenampakan Alam Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Skripta*, 6(1), 13–19.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Jurnal K*, 1–17.
- Haryanto. (2018). Analisis Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Terhadap Akses Orang Miskin Pada Pendidikan. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28.
- Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). K. dasar I. (2018). *Konsep Dasar IPS*.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72.
- Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Peta Tiga Dimensi Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 10–18.
- Rasiman, I., Taseman, I Kartikasari, M W Laili, Muzdalifa, & S Maryam. (2020). Pemanfaatan Media Peta dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MI Al-Muniroh 1 Ujung Pangkah. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 1–9.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

- Sukaetin, A., Kurniasari, R., & Setiawan, W. E. (2022). (2022). *Penggunaan Media Peta Timbul Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Pada Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di. 1(2)*, 1–10.
- Syaumi, I. K., Adi, W. P. S., Arifin, M. H. A., & Wahyuningsih, Y. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4277–4281.
- Tarbiyah, I. (2019). *Media Pembelajaran*.
- Umami, Y. (2021). (2021). Pengaruh Penggunaan Media Peta Dalam Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Sdn 61 Bengkulu Tengah. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180.
- Wicaksono, R. B. (2016). Pengembangan Perangkat Media Audio Peta Timbul (PERADIOTIM) Materi Bentuk Muka Bumi Bagi Siswa Tunanetra Di MTsLB-A Yaketunis Yogyakarta. In *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1).
- Widiastuti, E. H. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Mata Pelajaran Ips. *Satya Widya*, 33(1), 29.
- Yulia Siska. (2018). *Konsep Dasar IPS SD/MI* (Vol. 4, Issue jilid 2).



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Inpres Kampung Mejang</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / 2</b>
<b>Tema 8</b>	<b>: Tempat Tinggalku</b>
<b>Subtema 1</b>	<b>: Lingkungan Tempat Tinggalku</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x Pertemuan (2x 35 menit)</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR IPS

##### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

##### Indikator :

- Siswa mampu menjelaskan kondisi alam Pulau Sulawesi melalui media pembelajaran peta timbul dengan penjelasan yang tepat.
- Siswa mampu menjelaskan kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat setelah mendengar penjelasan guru secara tepat.
- Siswa mampu membedakan dataran pantai, rendah, dan tinggi melalui diskusi kelompok dengan tepat.

##### IPA

##### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

**Indikator :**

- Siswa mampu menyebutkan kondisi alam suatu tempat setelah mendengar penjelasan guru dengan tepat.
- Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan SDA bagi masyarakat setelah mempelajari materi dengan tepat.

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator :**

- Siswa mampu menuliskan kondisi alam pulau Pulau Sulawesi melalui diskusi kelompok dengan tepat.
- Siswa dapat menceritakan kembali teks tentang Pulau Sulawesi setelah mendengarkan penjelasan guru dengan tepat.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

- Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi berdasarkan teks pada bagan gambar dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menyimpulkan hubungan keadaan alam dengan kehidupan masyarakat Pulau Sulawesi dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali dengan runtut.
- Setelah mengamati peta dan membaca teks, siswa mampu membedakan dataran pantai, rendah, dan tinggi dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu membedakan SDA alam yang ada di dataran pantai, rendah dan tinggi dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan manfaat SDA bagi masyarakat dengan benar.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Mengetahui kondisi alam Pulau Sulawesi
- Mengetahui kenampakan alam dataran pantai, rendah dan tinggi
- Mengetahui SDA di dataran pantai, rendah dan tinggi
- Menemukan rute suatu tempat

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru memberi salam dan menanyakan kabar.</li> <li>■ Mengajak berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran.</li> <li>■ Guru mengecek kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>■ Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan kemudian menyanyikan lagu Desaku yang Kucinta.</li> <li>■ Guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali garis besar materi yang disampaikan sebelumnya dan memberikan pertanyaan problematik kepada siswa sehubungan materi yang akan dipelajari. Guru bisa mengajukan pertanyaan apa yang kalian ketahui tentang Pulau Sulawesi? (Menanya)</li> <li>■ Guru menunjukkan <b>media peta timbul</b> Pulau Sulawesi.</li> <li>■ Guru menanyakan: (Menanya)               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang kalian pikirkan ketika mendengar Pulau Sulawesi</li> <li>- Kira-kira bagaimana bentuk Pulau Sulawesi?</li> </ul> </li> <li>■ Siswa menjawab pertanyaan guru secara bergantian.</li> <li>■ Guru menulis jawaban dari pertanyaan tersebut di papan tulis.</li> <li>■ Guru Menginformasikan tema tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana</li> <li>■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru membagikan bahan ajar dan LKPD kepada masing-masing siswa di kelompoknya.</li> <li>■ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pengerjaan LKPD. <u>Kegiatan LKPD 1</u></li> </ul>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca teks tentang kondisi alam Pulau Sulawesi. (Mengamati)</li> <li>▪ Siswa membaca dengan cara membaca dalam hati. Siswa menandai hal-hal yang penting dengan memberi garis bawah.</li> <li>▪ Siswa mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran (letak, pulau yang ada, perbedaan dengan pulau lain, tumbuhan yang ada, mata pencaharian, kondisi air) (Mengasosiasi)</li> <li>▪ Siswa akan mendiskusikannya dalam kelompok. (Mengeksplorasi)</li> <li>▪ Siswa mendiskusikan bagan gambar yang dibuat dengan kelompoknya.</li> <li>▪ Siswa melengkapi informasi jika dirasa kurang lengkap</li> <li>▪ Siswa membuat kesimpulan tentang kaitan antara kondisi wilayah Pulau Sulawesi dengan mata pencaharian penduduk kemudian menceritakan atau mempersentasikan mengenai Pulau Sulawesi kepada teman kelompok lainnya. (Mengkomunikasikan)</li> <li>▪ Guru menanyakan berapa jumlah propinsi di Pulau Sulawesi? (Menanya)</li> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan tersebut dan jawaban ditulis di papan tulis.</li> <li>▪ Siswa mengamati gambar Pulau Sulawesi. Siswa mengamati bagian wilayah propinsi yang ada di Pulau Sulawesi. (Mengamati)</li> <li>▪ Siswa secara bergantian menyebutkan nama-nama wilayah propinsi yang ada di Pulau Sulawesi. (Mengeksplorasi)</li> <li>▪ Siswa belajar menentukan posisi wilayah propinsi di Pulau Sulawesi.</li> <li>▪ Siswa menemukan wilayah propinsi yang terletak di sebelah selatan, tenggara, utara, barat dan tengah dari Pulau Sulawesi.</li> <li>▪ Guru menampilkan sebuah media <b>peta timbul</b> pulau Sulawesi.</li> <li>▪ Siswa mengamati <b>media Peta timbul</b> Pulau Sulawesi.</li> <li>▪ Guru menjelaskan letak 6 provinsi yang ada di pulau Sulawesi dengan menggunakan <b>media peta timbul</b>.</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru menanyakan kepada siswa apakah kalian tahu bahwa warna di peta menunjukkan perbedaan daratan? (Menanya)</li> <li>■ Jawaban siswa akan didiskusikan secara klasikal.</li> <li>■ Guru menguatkan mengenai legenda warna pada peta dengan menggunakan media <b>peta timbul</b>. <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Warna biru tua menunjukkan laut yang dalam</li> <li>■ Warna biru muda menunjukka daerah pantai</li> <li>■ Warna hijau menunjukkan daerah dataran rendah</li> <li>■ Warna kuning menunjukkan daerah dataran tinggi</li> <li>■ Warna oranye menunjukkan daerah yang sangat tinggi.</li> </ul> </li> </ul> <p style="text-align: center;"><u>Kegiatan LKPD ke 2</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Setiap kelompok bergantian mengamati <b>media peta timbul</b> Pulau Sulawesi dan menuliskan kota-kota yang merupakan dataran rendah dan dataran tinggi</li> </ul> <table border="1" data-bbox="608 1182 1185 1301" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;">Kenampakan alam</td> <td style="width: 50%; text-align: center;">Nama tempat</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>Dataran rendah</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>Dataran rendah</b></td> <td></td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru kembali menampilkan <b>media peta timbul</b> dan beberapa gambar kenampakan alam pantai, dataran tinggi dan dataran rendah.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><u>Kegiatan LKPD Ke 3</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa diminta membuat 5 pertanyaan tentang tentang kenampakan alam daratan, yaitu dataran pantai, dataran rendah dan dataran tinggi. (Mengamati)</li> <li>■ Siswa mendiskusikan hasil pengamatannya. (Mengeplorasi)</li> <li>■ Siswa menuliskan perbedaan dari ketiga tempat pada gambar. (Mengasosiasi)</li> </ul> <p style="text-align: center;"><u>Kegiatan LKPD KE 4</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Diharapkan siswa dapat menemukan perbedaan tentang ketinggian daerah, kondisi daerah, kegunaan, dan mata pencaharian yang ada. Hal ini akan dinilai dengan lembar penilaian . Siswa</li> </ul>	Kenampakan alam	Nama tempat	<b>Dataran rendah</b>		<b>Dataran rendah</b>		
Kenampakan alam	Nama tempat							
<b>Dataran rendah</b>								
<b>Dataran rendah</b>								

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>melakukan wawancara kepada 5 orang temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melakukan wawancara tentang tempat-tempat yang pernah dikunjungi oleh teman mereka. (Mengeksplorasi)</li> <li>▪ Siswa membuat daftar pertanyaan sebelum wawancara. (Mengeksplorasi)</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Peta Timbul Pulau Sulawesi
- Gambar Peta Pulau Sulawesi

#### H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

##### 1. Bahasa Indonesia: Menceritakan Pulau Sulawesi

Kriteria	YA	Tindak
Menceritakan tentang letak		
Kondisi lingkungan dengan benar		
Mata pencaharian penduduk dengan benar		

##### 2. IPS, dan IPA Mengolah informasi dalam bentuk tabel

Kriteria	Usaha Maksimal	Usaha Baik	Usaha Cukup	Usaha yang Kurang
Ketinggian daerah	Menuliskan semua ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan	Menuliskan sebagian besar ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan	Menuliskan sebagian kecil ketinggian daerah dataran	Ketinggian yang dituliskan belum benar

	pegunungan dengan benar	pegunungan dengan benar	pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	
Kondisi daerah	Menuliskan seluruh kondisi daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Menuliskan sebagian besar kondisi daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Menuliskan sebagian kecil kondisi daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Kondisi daerah yang ditulis masih belum benar
SDA yang dihasilkan	Menuliskan semua SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar	Menuliskan sebagian besar SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar	Menuliskan sebagian kecil SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar	SDA yang ditulis pada tiap daerah masih belum benar
Kegunaan	Menuliskan semua manfaat dari masing-masing daratan dengan benar	Menuliskan sebagian besar manfaat dari masing-masing daratan dengan benar	Menuliskan sebagian kecil manfaat dari masing-masing daratan dengan benar	Tidak menuliskan manfaat dengan benar
Mata Pencaharian	Menuliskan semua mata pencaharian tiap daerah dengan benar	Menuliskan sebagian besar mata pencaharian tiap daerah dengan benar	Menuliskan sebagian kecil mata pencaharian tiap daerah dengan benar	Tidak menuliskan mata pencaharian dengan benar

### 3. Penilaian sikap (cinta lingkungan dan menghargai).

#### Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	ket
1	Teliti					

2	Bertanggung jawab					
3						

Guru Kelas IV

Gowa , April 2023  
Mahasiswa Peneliti

Hj. Saripa, S.Pd  
NIP:196704051991062001

Sumultiani  
NIM: 10540102019

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDI Kampung Mejang

Hairuddin, S.Pd., M.Pd.Gr  
NIP: 19920524 201504 1 001



## Lampiran 2.

### Media Pembelajaran Peta Timbul



### Lampiran 3. Instrumen Penelitian

#### SOAL PRE-TEST

**Satuan Pendidikan : SDI Kampung Mejang**

**Kelas/Semester :II / Genap**

**Pokok Bahasan : IPS**

**Petunjuk menjawab soal**

1. Tuliskan terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan .
2. Periksa dan baca soal-soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
3. Tuliskan jawaban anda pada tempat yang telah tersedia.
4. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah.

**Nama** : .....

**No. Urut** : .....

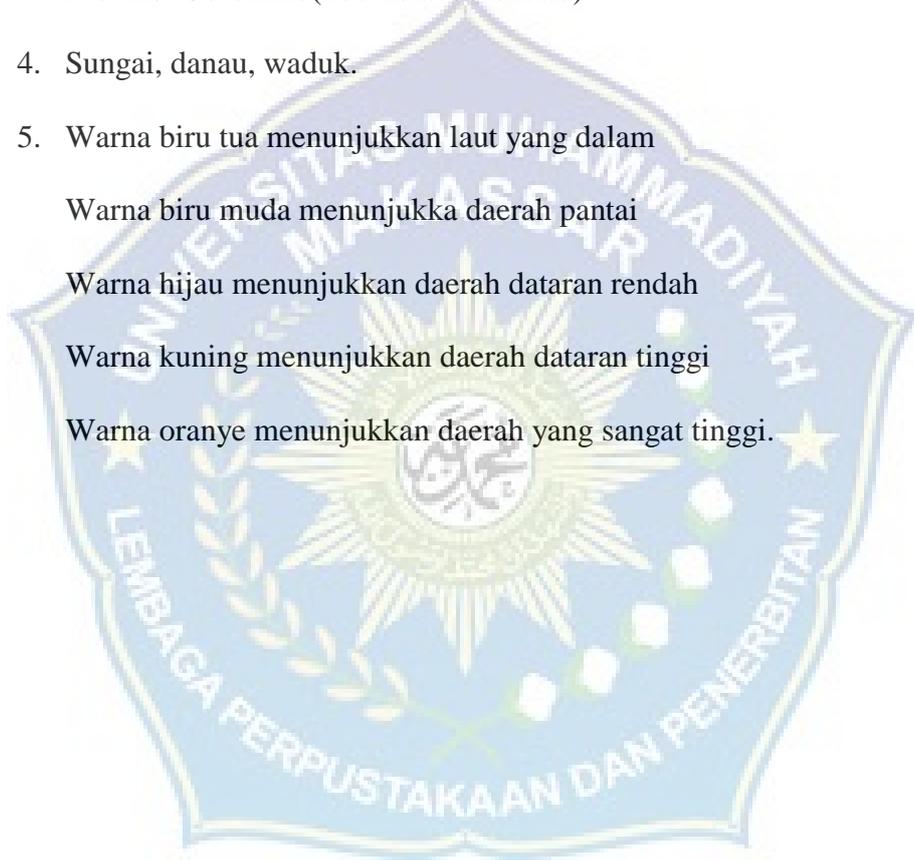
**Nis** : .....

#### Soal Essay

1. Tuliskan 4 contoh kenampakan-kenampakan perubahan kenampakan bumi!
2. Tuliskan 3 bagian permukaan bumi yang termasuk perairan!
3. Sebutkan 5 provinsi yang ada di pulau Sulawesi beserta ibu kotannya !
4. Sebutkan 3 bagian daratan yang tergenang air!
5. Sebutkan dan jelaskan 4 legenda warna pada peta !

### Kunci Jawaban PRE-TEST

1. Gunung, Pegunungan, Sungai, Danau, Dataran Rendah.
2. Laut, wilayah perairan, Sungai, Danau, Rawa.
3. Provinsi Sulawesi Barat (ibu kota Mamuju), Provinsi Sulawesi Tengah (ibu kota Palu), Provinsi Sulawesi Selatan (ibu kota Makassar), Provinsi Sulawesi Utara (Manado), Provinsi Sulawesi Tenggara (ibu kota Kendari), Provinsi Gorontalo(ibu kota Gorontalo).
4. Sungai, danau, waduk.
5. Warna biru tua menunjukkan laut yang dalam  
Warna biru muda menunjukka daerah pantai  
Warna hijau menunjukkan daerah dataran rendah  
Warna kuning menunjukkan daerah dataran tinggi  
Warna oranye menunjukkan daerah yang sangat tinggi.



**SOAL POST-TEST****Satuan Pendidikan : SDI Kampung Mejang****Kelas/Semester :II / Genap****Pokok Bahasan : IPS****Petunjuk menjawab soal**

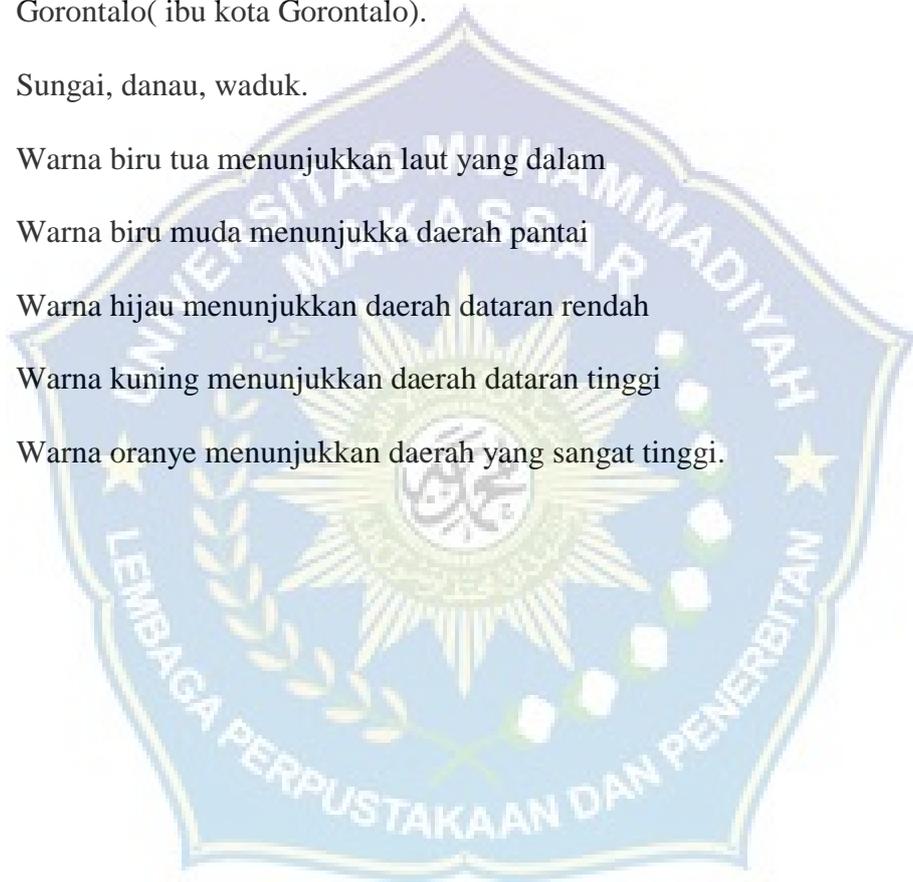
1. Tuliskan terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan .
2. Periksa dan baca soal-soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
3. Tuliskan jawaban anda pada tempat yang telah tersedia.
4. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah.

**Nama** : .....**No. Urut** : .....**Nis** : .....**Soal Essay**

1. Tuliskan 4 contoh kenampakan-kenampakan perubahan kenampakan bumi!
2. Tuliskan 4 bagian permukaan bumi yang termasuk perairan!
3. Sebutkan 5 provinsi yang ada di pulau Sulawesi beserta ibu kotannya !
4. Sebutkan 3 bagian daratan yang tergenang air!
5. Sebutkan dan jelaskan 4 legenda warna pada peta !

### Kunci Jawaban POST-TEST

1. Gunung, Pegunungan, Sungai, Danau, Dataran Rendah.
2. Laut, wilayah perairan, Sungai, Danau, Rawa.
3. Provinsi Sulawesi Barat ( ibu kota Mamuju ), Provinsi Sulawesi Tengah (ibu kota Palu), Provinsi Sulawesi Selatan (ibu kota Makassar), Provinsi Sulawesi Utara (Manado), Provinsi Sulawesi Tenggara (ibu kota Kendari), Provinsi Gorontalo( ibu kota Gorontalo).
4. Sungai, danau, waduk.
5. Warna biru tua menunjukkan laut yang dalam  
Warna biru muda menunjukka daerah pantai  
Warna hijau menunjukkan daerah dataran rendah  
Warna kuning menunjukkan daerah dataran tinggi  
Warna oranye menunjukkan daerah yang sangat tinggi.



**RUBRIK/PENSKORAN TES**

<b>NO.</b>	<b>Skor Soal</b>	<b>Deskriptor</b>
1.	4	4: Jika menjawab empat pertanyaan dengan benar 3: Jika menjawab tiga pertanyaan dengan benar 2 : Jika menjawab dua pertanyaan dengan benar 1 : Jika menjawab satu pertanyaan dengan benar
2.	3	3: Jika menjawab tiga pertanyaan dengan benar 2 : Jika menjawab dua pertanyaan dengan benar 1 : Jika menjawab satu pertanyaan dengan benar
3.	6	6 : Jika menjawab enam pertanyaan dengan benar 5: Jika menjawab lima pertanyaan dengan benar 4: Jika menjawab empat pertanyaan dengan benar 3: Jika menjawab tiga pertanyaan dengan benar 2 : Jika menjawab dua pertanyaan dengan benar 1 : Jika menjawab satu pertanyaan dengan benar
4.	3	4: Jika menjawab empat pertanyaan dengan benar 3: Jika menjawab tiga pertanyaan dengan benar 2 : Jika menjawab dua pertanyaan dengan benar 1 : Jika menjawab satu pertanyaan dengan benar
5.	4	4: Jika menjawab empat pertanyaan dengan benar 3: Jika menjawab tiga pertanyaan dengan benar 2 : Jika menjawab dua pertanyaan dengan benar 1 : Jika menjawab satu pertanyaan dengan benar

**Keterangan :**

Rumus menghitung skor nilai  $\frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Jumlah keseluruhan skor}} \times 100$

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Murid ( Pretest)**

No	Aspek yang di amati	Skala skor				
		5	4	3	2	1
1.	Keaktifan murid dalam proses Pembelajaran.					
2.	Perhatian dan konsentrasi murid pada Pelajaran.					
3.	Ketertarikan murid terhadap media pembelajaran Peta Timbul.					
4.	Siswa tertib pada saat proses pembelajaran.					
5.	Keberanian murid bertanya mengenai materi pembelajaran.					
<b>Skor Perolehan</b>						
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>						
<b>Persentase</b>						

$$\text{Persentase Pelaksanaan} = \frac{\text{Skor yang dicapai} \times 100 \%}{\text{Skor Maksimal}}$$

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 CukupSkor

2 :Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

**Gowa, Mei 2023**

**Observer**

**Hj. Saripa, S.Pd**

**NIP: 196704051991062001**

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Murid ( Postest)**

No	Aspek yang di amati	Skala skor				
		5	4	3	2	1
1.	Keaktifan murid dalam proses Pembelajaran.					
2.	Perhatian dan konsentrasi murid pada Pelajaran.					
3.	Ketertarikan murid terhadap media pembelajaran Peta Timbul.					
4.	Siswa tertib pada saat proses pembelajaran.					
5.	Keberanian murid bertanya mengenai materi pembelajaran.					
<b>Skor Perolehan</b>						
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>						
<b>Persentase</b>						

$$\text{Persentase Pelaksanaan} = \frac{\text{Skor yang dicapai} \times 100 \%}{\text{Skor Maksimal}}$$

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup

Skor 2 :Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Gowa, Mei 2023

**Observer**

**Hj. Saripa, S.Pd**

**NIP: 196704051991062001**

## LAMPIRAN 5

## HASIL BELAJAR SISWA PRETEST

**SOAL PRE-TEST**

Satuan Pendidikan : SDI Kampung Mejang  
 Kelas/Semester : II / Genap  
 Pokok Bahasan : IPS

Petunjuk menjawab soal

1. Tuliskan terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan.
2. Periksa dan baca soal-soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
3. Tuliskan jawaban anda pada tempat yang telah tersedia.
4. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah.

Nama : B. C. Ghani Yunus  
 No. Urut : 5  
 Nis : 313.199.50.87

**Soal Essay**

1. Tuliskan 4 contoh kenampakan perubahan kenampakan bumi!
2. Tuliskan 3 bagian permukaan bumi yang termasuk perairan!
3. Sebutkan 6 provinsi yang ada di pulau Sulawesi beserta ibu kotannya!
4. Sebutkan 3 bagian daratan yang tergenang air!
5. Sebutkan dan jelaskan 4 legenda warna pada peta!

Jawaban

4. angin, danau, sungai 2  
 5. Biru Pantai, hijau perairan darat, kuning laut, biru tua laut dalam 3  
 3. Sulawesi Selatan (Makassar), Sulawesi Barat (Mamuju), Sulawesi Tengah (Kendari), Sulawesi Timur, Gorontalo (Gorontalo). 3  
 2. laut, sungai, cangkang, uDua. 2  
 1. gunung, api, sungai, air 2

$\frac{12}{20} \times 100 = 60$



## SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SDI Kampung Mejang

Kelas/Semester : II / Genap

Pokok Bahasan : IPS

Petunjuk menjawab soal

1. Tuliskan terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan .
2. Periksa dan baca soal-soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
3. Tuliskan jawaban anda pada tempat yang telah tersedia.
4. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah.

Nama : MURUL ISM, FEBRIYANTI  
 No. Urut : 17  
 Nis : 5139767327

## Soal Essay

1. Tuliskan 4 contoh kenampakan-kenampakan perubahan kenampakan bumi!
2. Tuliskan 3 bagian perontakan bumi yang termasuk perairan!
3. Sebutkan 6 provinsi yang ada di pulau Sulawesi beserta ibu kotannya!
4. Sebutkan 3 bagian daratan yang tergolong tinggi
5. Sebutkan dan jelaskan 4 legenda warna pada peta!

## Jawaban

5. Biru (pantai), hijau (dataran rendah), dataran tinggi, biru tua (laut yg dalam). 4
1. gunung, sungai, dataran rendah, danau 3
4. gunung, danau, sungai 2
2. laut, perairan, sungai, laut 3
3. Gorontalo (Gorontalo) Sulawesi Selatan (Makassar) Sulawesi Barat (Mamuju) Sulawesi Tengah (Palu) Sulawesi Timur, Maros, Gowa. 4

$$\frac{16}{20} \times 100 = 80$$

## HASIL BELAJAR SISWA POSTTEST

**SOAL POST-TEST**

Satuan Pendidikan : SDI Kampung Mejang  
 Kelas/Semester : II / Genap  
 Pokok Bahasan : IPS  
 Petunjuk menjawab soal

1. Tuliskan terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan.
2. Periksa dan baca soal-soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
3. Tuliskan jawaban anda pada tempat yang telah tersedia.
4. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah.

Nama : W. W. W. W.  
 No. Urut : 13  
 Nis : .....

**Soal Essay**

1. Tuliskan 4 contoh kenampakan kenampakan perubahan kenampakan bumi!
2. Tuliskan 3 bagian permukaan bumi yang termasuk perairan!
3. Sebutkan 6 provinsi yang ada di pulau Sulawesi beserta ibu kotanya!
4. Sebutkan 3 bagian daratan yang termasuk air!
5. Sebutkan dan jelaskan 4 legenda warna pada peta!

**Jawaban**

1: Pegunungan, Datar Rendah, Relwah, Cahata, Sulawesi 3

3: Sulawesi Selatan (Makassar), Sulawesi Timur, Sulawesi Tengah, KENDARI, Sulawesi Utara (Makassar), Gorontalo (Gorontalo), Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah (Palu) 5

2: Laut, Sungai, Perairan, Gunung 3

5: Biru Pantai, Hijau Dataran Rendah, Kuning Dataran Tinggi, Merah Coklat 3

4: Air Sungai, Danau, Waduk, Cahata 3

$\frac{17}{20} \times 100 = 85$

## SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SDI Kampung Mejang

Kelas/Semester : II / Genap

Pokok Bahasan : IPS

Petunjuk menjawab soal

1. Tuliskan terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan .
2. Periksa dan baca soal-soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
3. Tuliskan jawaban anda pada tempat yang telah tersedia.
4. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah.

Nama : Muhammad A. Ilyman MNo. Urut : 9Nis : 012741052

## Soal Essay

1. Tuliskan 4 contoh kenampakan-kenampakan perubahan kenampakan bumi!
2. Tuliskan 3 bagian permukaan bumi yang termasuk perairan!
3. Sebutkan 6 provinsi yang ada di pulau Sulawesi beserta ibu kotannya!
4. Sebutkan 3 bagian daratan yang tergolong air!
5. Sebutkan dan jelaskan 3 jenis iklim pada peta!

## Jawaban

1. dataran tinggi, sungai, gunung, danau. 4

2. laut, danau, sungai. 3

4. waduk, sungai, danau. 3

3. Gorontalo (Gorontalo) - Sulawesi Utara (Malikussarief), Sulawesi Tengah (Mamuju), Sulawesi Selatan (Makassar), Sulawesi Tenggara (Kendari). 5

5. biru (Pantai) kuning (dataran tinggi) hijau (dataran rendah) biru tua (laut yang dalam) 4

$$\frac{19}{20} \times 100 = \underline{\underline{95}}$$

## SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SDI Kampung Mejang

Kelas/Semester : II / Genap

Pokok Bahasan : IPS

Petunjuk menjawab soal

1. Tuliskan terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan.
2. Periksa dan baca soal-soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
3. Tuliskan jawaban anda pada tempat yang telah tersedia.
4. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah.

Nama : Amelia Nur Edy Rahma dkk.No. Urut : 16Nis : 0130567893

## Soal Essay

1. Tuliskan 4 contoh kenampakan kenampakan perubahan kenampakan bumi!
2. Tuliskan 3 bagian permukaan bumi yang termasuk perairan!
3. Sebutkan 6 perairan yang ada di pulau Sulawesi beserta ibu kotannya!
4. Sebutkan 3 bagian daratan yang terdapat di pulau!
5. Sebutkan dan jelaskan 4 kenampakan yang ada pada pulau!

Jawaban

1. Gunung, dataran rendah, sungai, danau. 4

2. danau, laut, perairan 3

3. sulawesi tenggara (kendari), sulawesi utara (manado),  
sulawesi selatan (makassar), sulawesi barat (mas-  
~~ambon~~, ~~gajene~~, ~~gajene~~ (mamuju), sulawesi tengah  
(palu), gotong rai (gonggong) 6

4. waduk, danau, sungai. 3

5. BIRU (pantai), hiru (dataran rendah), kuning (dataran tinggi)  
> fimggi & biru tua (laut yang dalam) 4

$$\frac{20}{20} \times 100 = 100$$

## LAMPIRAN 6 HASIL OBSERVASI AKTIVASI BELAJAR MURID

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Murid (Pretest)**

No	Aspek yang di amati	Skala skor				
		5	4	3	2	1
1.	Keaktifan murid dalam proses Pembelajaran.				✓	
2.	Perhatian dan konsentrasi murid pada Pelajaran.			✓		
3.	Ketertarikan murid terhadap media pembelajaran Peta Timbul.		✓			
4.	Siswa tertib pada saat proses pembelajaran.		✓			
5.	Keberanian murid bertanya mengenai materi pembelajaran.		✓			
Skor Perolehan		17				
Jumlah Skor Maksimal		25				
Persentase		68%				

Persentase Pelaksanaan =  $\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Keterangan:

- Skor 5 : Sangat Baik
- Skor 4 : Baik
- Skor 3 : Cukup
- Skor 2 : Kurang
- Skor 1 : Sangat Kurang

Gowa, Mei 2023  
Observer  
  
H. Sarina, S.Pd.  
NIP: 196704051991062001

## Lembar Observasi Aktivitas Belajar Murid ( Postest)

No	Aspek yang di amati	Skala skor				
		5	4	3	2	1
1.	Keaktifan murid dalam proses Pembelajaran.			✓		
2.	Perhatian dan konsentrasi murid pada Pelajaran.		✓			
3.	Ketertarikan murid terhadap media pembelajaran Peta Tumbuh.	✓				
4.	Siswa tertib pada saat proses pembelajaran.	✓				
5.	Keberanian murid bertanya mengenai materi pembelajaran.	✓				
Skor Perolehan		23				
Jumlah Skor Maksimal		25				
Persentase		88%				

$$\text{Persentase Pelaksanaan} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Skor 5 : Sangat Baik
- Skor 4 : Baik
- Skor 3 : Cukup
- Skor 2 : Kurang
- Skor 1 : Sangat Kurang

Gowa, Mei 2023

Observer

*[Signature]*  
 Hl. Sarlin, S.Pd  
 NIP: 196704051991062001

## LAMPIRAN 7

Tabel Penolong Operasi *Pretest* Dan *Posttest*

Res	Pretest (X <sub>i</sub> )	Posttest (Y <sub>i</sub> )	$\bar{X}$	$\bar{Y}$	X	Y	$(X_i - \bar{X})^2$ X <sup>2</sup>	$(Y_i - \bar{Y})^2$ Y <sup>2</sup>	XY
1.	35	65	59,25	82,75	-24,25	-17,75	588,06	315,06	430,44
2.	65	85	59,25	82,75	5,75	2,25	33,06	5,06	12,94
3.	65	80	59,25	82,75	5,75	-2,75	33,06	-7,56	-15,81
4.	75	90	59,25	82,75	15,75	7,25	248,06	52,56	114,19
5.	60	80	59,25	82,75	0,75	-2,75	0,56	7,56	-2,06
6.	50	85	59,25	82,75	-9,25	2,25	85,56	5,06	-20,81
7.	75	90	59,25	82,75	15,75	7,25	248,06	52,56	114,19
8.	40	70	59,25	82,75	-19,25	-12,75	370,56	162,56	245,44
9.	80	95	59,25	82,75	20,75	12,25	430,56	150,06	254,19
10.	45	75	59,25	82,75	-14,25	-7,75	203,06	60,06	110,44
11.	60	85	59,25	82,75	0,75	2,25	0,56	5,06	1,69
12.	40	70	59,25	82,75	-19,25	-12,75	370,56	162,56	245,44
13.	55	85	59,25	82,75	-4,25	2,25	18,06	5,06	-9,56
14.	45	75	59,25	82,75	-14,25	-7,75	203,06	60,06	110,44
15.	65	80	59,25	82,75	5,75	-2,75	33,06	7,56	15,81
16.	80	100	59,25	82,75	20,75	17,25	430,56	297,56	357,94
17.	80	100	59,25	82,75	20,75	17,25	430,56	297,56	357,94
18.	45	75	59,25	82,75	-14,25	-7,75	203,06	60,06	110,44
19.	55	80	59,25	82,75	-4,25	-2,75	18,06	7,56	11,69
20.	70	90	59,25	82,75	10,75	7,25	115,56	52,56	77,94
$\Sigma$	1.185	1.655	-	-	-	-	4.063,7	1.758,58	1.911,16

## Lampiran 8

Tabel T

dk	$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,735	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## Lampiran 9

## DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV SDI KAMPUNG MEJANG

NO	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Ket.
1	Abd.Salam	✓		✓	✓		<b>✓= Hadir</b> <b>S= Sakit</b> <b>A = Alfa</b> <b>I = Izin</b>
2	Abu Dzar Al Gifari	✓		✓	✓		
3	Adinarti Safri	✓		✓	✓		
4	Alya Indhira	✓		✓	✓		
5	Asriawan Yunus	✓	P	S	✓		
6	Luthfy Dzaky R	✓	R	✓	✓	P	
7	Muh. Farid	✓	E	✓	✓	O	
8	Muh. Haerul Rahman	✓	T	✓	✓	S	
9	Muh.kisman M	✓	E	✓	✓	T	
10	Muh.kiswan	✓	S	✓	✓	T	
11	Muh. Robi Awalud Saleh	✓	T	✓	✓	E	
12	Muh. Syarif	✓		✓	✓	S	
13	Muh. Zulkifli. A	✓		✓	✓	T	
14	Nur Aisyah Putri R	✓		S	✓		
15	Nur Aulia	✓		✓	✓		
16	Nur Fitri Rahmadani	✓		✓	✓		
17	Nur Ismi Febryanti	✓		✓	✓		
18	Rizaldi	✓		✓	✓		

19	Siti Suhaena	✓		✓	✓		
20	Sultan Tri Alfaerul	✓		✓	✓		
Jumlah		<b>Hadir : -</b> <b>Sakit : 2</b> <b>Alfa : -</b> <b>Izin :-</b>					



## Lampiran 10

**DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST* SISWA KELAS IV SDI  
KAMPUNG MEJANG**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>L/P</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
<b>1.</b>	Abd.Salam	L	<b>35</b>	<b>65</b>
<b>2.</b>	Abu Dzar Al Gifari	L	<b>65</b>	<b>85</b>
<b>3.</b>	Adinarti Safri	P	<b>65</b>	<b>80</b>
<b>4.</b>	Alya Indhira	P	<b>75</b>	<b>90</b>
<b>5.</b>	Asriawan Yunus	L	<b>60</b>	<b>80</b>
<b>6.</b>	Luthfy Dzaky R	L	<b>50</b>	<b>85</b>
<b>7.</b>	Muh. Farid	L	<b>75</b>	<b>90</b>
<b>8.</b>	Muh. Haerul Rahman	L	<b>40</b>	<b>70</b>
<b>9.</b>	Muh.kisman M	L	<b>80</b>	<b>95</b>
<b>10.</b>	Muh.kiswan	L	<b>45</b>	<b>75</b>
<b>11.</b>	Muh. Robi Awalud Saleh	L	<b>60</b>	<b>85</b>
<b>12.</b>	Muh. Syarif	L	<b>40</b>	<b>70</b>
<b>13.</b>	Muh. Zulkifli. A	L	<b>55</b>	<b>85</b>
<b>14.</b>	Nur Aisyah Putri R	P	<b>45</b>	<b>75</b>
<b>15.</b>	Nur Aulia	P	<b>65</b>	<b>80</b>
<b>16.</b>	Nur Fitri Rahmadani	P	<b>80</b>	<b>100</b>
<b>17.</b>	Nur Ismi Febryanti	P	<b>80</b>	<b>100</b>
<b>18.</b>	Rizaldi	L	<b>45</b>	<b>75</b>
<b>19.</b>	Siti Suhaena	P	<b>55</b>	<b>80</b>

20.	Sultan Tri Alfaerul	L	70	90
-----	---------------------	---	----	----

Gowa Mei 2023  
Peneliti

Sumultiani  
105401102019



Lampiran 9

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



**Pemberian Soal Pretest**







**Proses pembelajaran menggunakan media Peta Timbul**



**Pemberian Soal Posttest**

## Lampiran 10 PERSURATAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Peta Timbul Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Sumultiani**  
 NIM : 105401102019  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

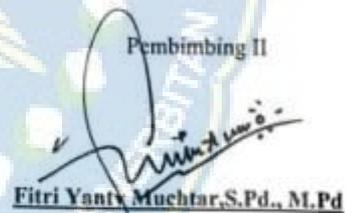
Makassar, Juni 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

  
Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd

Pembimbing II

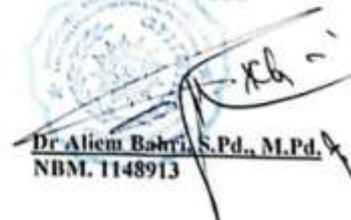
  
Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP  
 Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
 NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD

  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sumultiani  
 NIM : 105401102019  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Peta Timbul Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa.  
 Pembimbing : 1. Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd  
 2. Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd

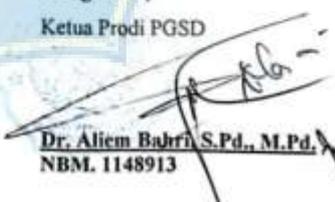
No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
	3/6/2023	- Manfaat pahlawan - ampuhan hari pahlawan secara cipta pd. belajar belajar	/
	6/6/2023	- ulah BAB II	/
	14/6/2023	BAB III	/
	29/6/2023	- Paragraf dan paragraf Pendahuluan	/

Catatan:  
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juni 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

  
 Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sunultiyani  
 NIM : 105401102019  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Peta Timbul Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa.  
 Pembimbing : 1. Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd  
 2. Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
	27/6/23	penyusunan ke teori pada publikasi	
	26/6/23	terhadap bagian publikasi perbaiki perbaiki Ace	

Catatan:  
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juni 2023

Mengetahui,  
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar  
 Telp : 0411-866837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@umuh.ac.id  
 Web : www.fkip.umuh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sumultiani  
 NIM : 105401102019  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Peta Timbul  
 Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDI Kampung  
 Mejang Kabupaten Gowa.  
 Pembimbing : 1. Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd  
 2. Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	02 - Juli - 2023	- Bidang Ketikam - Paragraf - Metode Penulisan	
2.	10 - Juli - 2023	- Bidang ketikam - Metode Penulisan	
3.	18 - Juli - 2023	- Bidang ketikam - Paragraf - typo	
4	22 - Juli - 2023	- Daftar Pustaka - Bidang Ketikam - Kertas	

Catatan:  
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juni 2022

Mengetahui,  
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar  
 Telp : 0411-86083706/0132 (Fax)  
 Email : fkip@umimuh.ac.id  
 Web : www.fkip.umimuh.ac.id

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Sumultiani  
 NIM : 105401102019  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Peta Timbul  
 Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDI Kampung  
 Mejang Kabupaten Gowa.  
 Pembimbing : 1. Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd  
 2. Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
5	25-07-2023	- Abstrak - Arsitek - Kerangka pikir	
6	01-08-2023	- Sampul - Tujuan penelitian - Urutan Papar isi - Sesuaikan U/penelitian - Eksperimen - Kerangka pikir	
7	03-08-2023	- Rencanakan dan	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Babri S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Almahidin No 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837860132 (Fax)  
 Email : fkip@umimuh.ac.id  
 Web : www.fkip.umimuh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sumultiani  
 NIM : 105401102019  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Peta Timbul Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa  
 Pembimbing : 1. Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd  
 2. Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
7	03.08-2022	dan perbaiki sesuai setiap catatan yang diberikan. - Sematkan isi daftar isi dengan kutipan Ate untuk ujian	

Catatan:  
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juni 2022

Mengetahui,

Ketun Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL**

Pada hari ini SABTU Tanggal .....14.....H bertepatan tanggal  
25 FEBRUARI 2023 M bertepatan diruang LAB. IPA.PGSD kampus Universitas  
Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

**PENGUNYAN MEDIA PEMBELAJARAN PETA TIMBUL UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR IPS POKOK BAHASAN PERUBAHAN KEMAMPAKAN BUNTI SISWA**

Dari Mahasiswa : KELAS IV SDI KAMPUNG MEJANG

Nama : SUMULTIANI  
Stambuk/NIM : 105401102019  
Jurusan : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Moderator : FITRIYANTI MUCHTAR, S.Pd., M.Pd  
Hasil Seminar : .....  
Alamat/Telp : .....

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Perbaiki setiap yang dikoreksi, tambahkan saran-  
saran dari penyaji.

Disetujui  
Moderator FITRIYANTI MUCHTAR, S.Pd., M.Pd  
Penanggung I DR. MUHAMMAD NAWIR, M.Pd (  
Penanggung II DR. ABDUL AZIS, S.Pd., M.Pd (  
Penanggung III RUBIANTO, S.Pd., M.Pd (  


Makassar, 25 FEBRUARI 2023

Ketua Jurusan

Dr. ALIENI BAHRI, S.Pd., M.Pd



→ 15/03/2023 →

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Sumuliani

Nim : 10590102019

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Pengaruh Penggunaan media Pembelajaran Pada Tirubul Terhadap  
Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD1 Kamang Melang  
Kabupaten Gowa

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Fitriyanti Muktar, S.Pd., M.Pd.	Revisi sesuai dengan Saran Penguji	
2	Dr. Muhammad Nawif, M.Pd.	- perbaikan judul - penulisan daftar isi - penulisan kutipan	
3	Dr. Abdul Aziz, S.Pd., M.Pd.	Tambahkan foto media dan proses pembuatan	
4	Rubianto, S.Pd., M.Pd.	- Perbaikan judul - Bahasa asing dicetak miring - Renuksan	

Makassar, 17 Maret ..... 2023

Ketua Prodi

(Dr. Aliem Fahri, S.Pd., M.Pd.)  
NBM: 119 0913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sekretariat Majelis No. 271 Makassar  
 Telp : (0411) 4401071 - 4401072 (dax)  
 Email : [info@umamkassar.id](mailto:info@umamkassar.id)  
 Web : [www.umamkassar.id](http://www.umamkassar.id)

Nomor : 13190/FKIP/A 4-II/III/1444/2023  
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
 Ketua LP3M Unismuh Makassar  
 Di -  
 Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	Sumutiani
Stambuk	105401102019
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir	Limbung / 04-05-2001
Alamat	BTN Bajeng Permai Blok F/07, Kel. Kalebajeng, Kec. Bajeng-Kab. Gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Peta Timbul Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumulahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, 6 Jumadat Ula 1441 H  
 28 Maret 2023 M

Dekan






**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1156/05/C.4-VIII/IV/1444/2023

12 Ramadhan 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

03 April 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth,*

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13190/FKIP/A.4-II/III/1444/2022 tanggal 28 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SUMULTIANI

No. Stambuk : 10540 1102019

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PETA TIMBUL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDI KAMPUNG MEJANG KABUPATEN GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 April 2024 s/d 6 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 16333/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1156/05/C.4-VIII/W/1444/2023 tanggal 03 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SUMULTIANI
Nomor Pokok	: 105401102019
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PETA TIMBUL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDI KAMPUNG MEJANG KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 12 Mei s/d 12 Juni 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 12 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA  
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,  
2. Peringgal.



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Website: dpmpstp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/602-DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023  
 Lampiran :  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala Sekolah SDI Kampung Mejang Kab.  
 Gowa

di-  
 Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 16333/S.01/PTSP/2023 tanggal \$(izin\_tgl\_permohonan) tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : SUMULTIANI  
 Tempat/Tanggal Lahir : Limbung / 4 Mei 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nomor Pokok : 105401102019  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa  
 Alamat : Btu. Bajeng Permai, Blok F No 7

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat lapak/ibu yang berjudul :  
 "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Peta Timbul Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDI KAMPUNG MEJANG KABUPATEN GOWA"

Selama : 12 Mei 2023 s/d 12 Juni 2023  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Gowa Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa  
 Pada Tanggal : 19 Mei 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
 a.n. BUPATI GOWA  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KABUPATEN GOWA  
 H.MINDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LPJM UNGMUM Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Tertinggal

REGISTRASITSP/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023

1. Dokumen ini diterbitkan secara Sistem Elektronik Cloud berdasarkan data dari Penunah, tersimpan dalam sistem Sistem Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemilik.
2. Dokumen ini tidak dapat diakses secara fisik kecuali menggunakan aplikasi rekam jejak yang disediakan oleh BPSD-GOWA





PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Sumulhani A. NIM: 10540.1102019  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Peta Timbul Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDI Kambug Mejang Kabupaten Gowa

Tanggal Ujian Proposal : 25 Februari 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian: 25 Mei 2023

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>23 Mei 2023</u>	<u>Antar Surat</u>	<u>SR</u>
2.	<u>24 Mei 2023</u>	<u>Proses Pembelajaran tanpa media</u>	<u>SR</u>
3.	<u>25 Mei 2023</u>	<u>Memberikan Soal Pretest</u>	<u>SR</u>
4.	<u>26 Mei 2023</u>	<u>Proses Pembelajaran menggunakan media</u>	<u>SR</u>
5.		<u>Peta Timbul</u>	
6.	<u>27 Mei 2023</u>	<u>Proses Pembelajaran Menggunakan media</u>	<u>SR</u>
7.		<u>Peta Timbul</u>	
8.	<u>28 Mei 2023</u>	<u>Memberikan Posttest</u>	<u>SR</u>
9.			
10.			

..... 2023

Ketua Prodi

  
Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 11489133

Mengetahui  
Kepala

  
  
HAIRUDDIN, S. Pd., M. Pd., Gt  
NIP. 199205242015041001



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Sumultiani  
Nim : 105401102019  
Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Agustus 2023  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinak  
NBM 904



## BAB I Sumultiani 105401102019

### ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**8%**  
INTERNET SOURCES

**4%**  
PUBLICATIONS

**3%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
2	Submitted to Canada Coll Student Paper	2%
3	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://wildan-archibald.blogspot.com">wildan-archibald.blogspot.com</a> Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



## BAB II Sumultiani 105401102019

## ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b>	<b>25%</b>	<b>4%</b>	<b>14%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.umm.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>unimuda.e-journal.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>files.osf.io</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>5</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Submitted on 1691025412240</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>8</b>	<b>journal.stkipsingkawang.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to umc</b> Student Paper	<b>2%</b>

## BAB III Sumultiani 105401102019

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>7%</b>	<b>5%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	Submitted to umc Student Paper	<b>3%</b>
<b>3</b>	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	Surya Pintoro, Eko Giyartiningrum. "PENGARUH KOMUNIKASI LISAN, KEPEDULIAN KARYAWANDAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP MINAT BELI PELANGGAN DI AKUR OPTIK BANTUL", Journal Competency of Business, 2022 Publication	<b>2%</b>

Exclude quotes  On  Exclude matches  < 2%  
 Exclude bibliography  On

## BAB IV Sumultiani 105401102019

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>9%</b>	<b>6%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>www.scilit.net</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>www.e-jurnal.com</b> Internet Source	<b>2%</b>



Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

# BAB V Sumultiani 105401102019

## ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b> SIMILARITY INDEX	<b>5%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b> <a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<b>5%</b>
--	-----------

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On



## Riwayat Hidup



**Sumultiani**, dilahirkan dilimbung Kec. Bajeng Kab. Gowa pada tanggal 04 Mei 2001. anak ketiga dari 5 bersaudara dari pasangan ayahanda Sumardi dan Ibunda Muliati. Penulis masuk sekolah dasar tahun 2007 di SD Inpres Bulogading II dan tamat pada tahun 2013, tamat di SMP Negeri 1 Bajeng pada tahun 2016, dan tamat SMA di SMA Negeri 02 Gowa pada tahun 2019. Pada tahun yang sama (2019), Penulis melanjutkan Pendidikan pada program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, In syaa Allah pada tahun 2023 akan menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan do'a kedua orang tua, saudara tercinta, keluarga, sahabat, serta rekan seperjuangan dibangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Peta Timbul Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa".



### LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 042/LOA/COMPASS/VIII/2023

Dengan ini, Pengelola **COMPASS : Journal of Education and Counselling** memberitahukan bahwa naskah Anda dengan identitas:

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PETA TIMBUL  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS  
KELAS IV SDI KAMPUNG MEJANG**

Penulis : **Sumultiani, Jamaluddin Arifin, Fitri Yanty Muchtar**

Afiliasi/Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Email : [sumultiani@gmail.com](mailto:sumultiani@gmail.com), [jamaluddinarifin@unismuh.ac.id](mailto:jamaluddinarifin@unismuh.ac.id),  
[fitriyantymuchtar@unismuh.ac.id](mailto:fitriyantymuchtar@unismuh.ac.id)

Telah memenuhi kriteria publikasi di **COMPASS : Journal of Education and Counselling** dan dapat kami **terima** sebagai bahan naskah untuk Penerbitan Jurnal pada **Volume 1 Nomor 2, Oktober 2023** dalam versi elektronik.

Untuk menghindari adanya **duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala**, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 20 Agustus 2023

Editor In Chief

  
  
**Edi Ilham**  
ASIANPUBLISHER.ID  
Easy for Publication

# BAB I Sumultiani 105401102019

## ORIGINALITY REPORT

**10%**

SIMILARITY INDEX

**8%**

INTERNET SOURCES

**4%**

PUBLICATIONS

**3%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
2	Submitted to Canada Coll Student Paper	2%
3	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://wildan-archibald.blogspot.com">wildan-archibald.blogspot.com</a> Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

## BAB II Sumultiani 105401102019

### ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b>	<b>25%</b>	<b>4%</b>	<b>14%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	4%
<b>2</b>	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	3%
<b>3</b>	<a href="http://unimuda.e-journal.id">unimuda.e-journal.id</a> Internet Source	3%
<b>4</b>	<a href="http://files.osf.io">files.osf.io</a> Internet Source	3%
<b>5</b>	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	2%
<b>6</b>	Submitted to Submitted on 1691025412240 Student Paper	2%
<b>7</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	2%
<b>8</b>	<a href="http://journal.stkipsingkawang.ac.id">journal.stkipsingkawang.ac.id</a> Internet Source	2%
<b>9</b>	Submitted to umc Student Paper	2%

## BAB III Sumultiani 105401102019

### ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	3%
2	Submitted to umc Student Paper	3%
3	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%
4	Surya Pintoro, Eko Giyartiningrum. "PENGARUH KOMUNIKASI LISAN, KEPEDULIAN KARYAWANDAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP MINAT BELI PELANGGAN DI AKUR OPTIK BANTUL", Journal Competency of Business, 2022 Publication	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

## BAB IV Sumultiani 105401102019

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b> SIMILARITY INDEX	<b>9%</b> INTERNET SOURCES	<b>6%</b> PUBLICATIONS	<b>2%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>www.scilit.net</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>www.e-jurnal.com</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2%

# BAB V Sumultiani 105401102019

## ORIGINALITY REPORT

**5%**  
SIMILARITY INDEX

**5%**  
INTERNET SOURCES

**0%**  
PUBLICATIONS

**0%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)  
Internet Source

**5%**

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sumultiani  
Nim : 105401102019  
Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SUMULTIANI**, NIM 105401102019 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 357 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 14 Shafar 1445 H 31 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Senin tanggal 4 September 2023.

18 Shafar 1445 H

Makassar,

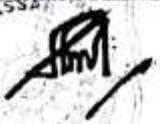
4 September 2023 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd (.....)
4. Penguji :
  1. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si (.....)
  2. Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd (.....)
  3. Dr. Idawati, M.Pd (.....)
  4. Dr. Syamsurjadi, M.A (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Peta Timbul Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : SUMULTIANI  
NIM : 105401102019  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

18 Shafar 1445 H  
Makassar, 4 September 2023 M  
Disetujui oleh  
Pembimbing I Pembimbing II  
Dr. Jamaluddin Arifin, S.Pd Fitri Yanti Muchtar, S.Pd., M.Pd  
Diketahui :

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM. 860 934

Ketua Program Studi PGSD  
  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd  
NBM. 1148 913

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PETA TIMBUL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS IV SDI KAMPUNG MEJANG

Sumultiani<sup>1</sup>, Jamaluddin Arifin<sup>2</sup>, Fitri Yanty Muchtar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [sumultianiani@gmail.com](mailto:sumultianiani@gmail.com)<sup>1</sup>, [jamaluddinarifin@unismuh.ac.id](mailto:jamaluddinarifin@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>, [fitriyantymuchtar@unismuh.ac.id](mailto:fitriyantymuchtar@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media peta timbul terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SDI Kampung Mejang. Penelitian ini menggunakan pra-eksperimen, desain penelitian jenis *One-Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 20 orang. Instrument penelitian yang digunakan yaitu tes essay, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase aktivitas siswa pada saat *pretest* sebanyak 68% sedangkan saat *posttest* sebanyak 88%. Uji t-test diperoleh  $t_{hitung} = -8,46$ ,  $dk = 18$ . Hasil perhitungan yang diperoleh dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = -8,46 < t_{tabel} = 2.101$ ), karena  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-t_{hitung} = -8,46 < -t_{tabel} = -2,101$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ada pengaruh positif pada pembelajaran IPS dengan penggunaan media pembelajaran peta timbul yaitu hasil belajar siswa lebih baik daripada tidak menggunakan media pada materi perubahan kenampakan bumi kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

**Kata kunci** : Peta timbul, dan hasil belajar IPS

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi. Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Kemajuan pada ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan yang ada (Anam, 2019, pp. 149–150).

Pendidikan berkualitas dalam proses pembelajarannya pasti memperhatikan unsur yang mendukung diantaranya media sebagai sarana penyampai materi yang tidak bisa terlepas dari strategi, metode, teknik, dan media pembelajaran. Kualitas pembelajaran menjadi ujung tombak dalam keberhasilan belajar manakalah media yang digunakan menyampaikan materi mata pelajaran IPS sesuai dengan maksud dan tujuan pembelajaran (Rasiman et al., 2020, pp. 1–2). Pembelajaran IPS merupakan mata pembelajaran yang di dalamnya mengajarkan para peserta didik menjadi warga negara yang baik dengan memiliki ilmu pengetahuan, kepedulian terhadap sosial dan memiliki keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat dan juga negara. Di mata pelajaran IPS ini dapat ditanamkannya pendidikan karakter, karena dengan mata pelajaran IPS guru dapat mewujudkan terciptanya perilaku peserta didik yang diinginkan. Pembelajaran IPS ini adalah sebuah kegiatan untuk mengubah karakteristik siswa sebelum belajar IPS menjadi siswa yang mampu mempunyai karakteristik setelah mempelajari IPS (Syaumi et al., 2022, p. 4278).

Dalam proses pembelajaran IPS, media pembelajaran sangat penting digunakan, karena di dalam pembelajaran IPS terdapat materi tentang pesan-pesan abstrak, arah mata angin, kebudayaan Indonesia, lingkungan, kenampakan alam, pembagian waktu dan lainnya. Oleh karena itu, guru perlu membuat media pembelajaran seperti peta, gambar, grafik, miniatur untuk memahami konsep yang abstrak kepada siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi. Media pembelajaran dapat lebih menarik perhatian siswa sehingga bisa menumbuhkan motivasi belajar. Dari segi kemampuan, pembuatan, dan cara penggunaannya media mempunyai karakteristik tertentu dilihat dari beberapa segi, misalkan dari segi ekonomisnya., (Rasiman et al., 2020, p. 3).

Adapun permasalahan tersebut kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS banyak murid yang kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung karena kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan pelajaran yang menyenangkan. Hal ini dikarenakan kurangnya guru dalam mengembangkan media pembelajaran supaya lebih menarik. Permasalahan yang dihadapi guru dan peserta didik tersebut dapat menjadi hal yang akan mengurangi pencapaian pendidikan yang berkualitas. Memperhatikan permasalahan di atas perlu adanya solusi untuk menyelesaikan masalah pembelajaran dikelas tersebut. Untuk meningkatkan kualitas belajar pada siswa diperlukan media yang tepat sehingga dapat meningkatkan interaksi, perhatian, serta, minat belajar dalam proses pembelajaran. Peta timbul adalah peta timbul yang digambarkan berbahan barang bekas diharapkan bisa meningkatkan ketuntasan belajar pada mata pelajaran IPS khususnya dalam pembelajaran tentang peta.

Proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS banyak murid yang kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung karena kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan pelajaran yang menyenangkan. Hal ini dikarenakan kurangnya guru dalam mengembangkan media pembelajaran supaya lebih menarik. Permasalahan yang dihadapi guru dan peserta didik tersebut dapat menjadi hal yang akan mengurangi pencapaian pendidikan yang berkualitas. Memperhatikan permasalahan di atas perlu adanya solusi untuk menyelesaikan masalah pembelajaran dikelas tersebut. Untuk meningkatkan kualitas belajar pada siswa diperlukan media yang tepat sehingga dapat meningkatkan interaksi, perhatian, serta, minat belajar dalam proses pembelajaran. Peta timbul adalah peta timbul yang digambarkan berbahan barang bekas diharapkan bisa meningkatkan ketuntasan belajar pada mata pelajaran IPS khususnya dalam pembelajaran tentang peta. Tujuan penelitian adalah Untuk Mengetahui pengaruh penggunaan media peta timbul terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

Media sebagai suatu alat atau sejenisnya, yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media pendidikan atau media pembelajaran tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran.

Dengan kehadiran media pengajaran, kelemahan indera yang dimiliki tiap siswa dapat diatasi. Misalnya guru dapat memulai pelajaran dengan metode ceramah kemudian dilanjutkan dengan memperlihatkan dan memberikan contoh konkrit. Dengan cara seperti ini dapat memberikan stimulus terhadap indera siswa. Efektivitas proses belajar mengajar ( pembelajaran ) sangat dipengaruhi oleh factor metode dan media pembelajaran yang digunakan keduanya saling berkaitan dimana pemilihan metode tertentu terhadap jenis media yang akan digunakan dari pembelajaran (Tarbiyah, 2019, pp. 19–21).

Keunggulan peta timbul adalah memberikan pengalaman yang nyata bagi siswa dengan menumbuhkan rasa ingin berusaha sendiri, memberikan dasar yang realistis dalam berfikir, menarik perhatian dan minat belajar siswa, dapat menumbuhkan pemikiran bagi para siswa, efisiensi waktu dan tenaga serta memberikan pengetahuan pada siswa mengenai kenampakan alam (Wicaksono, 2016, pp. 28–29).

Mata pelajaran IPS merupakan suatu mata pelajaran yang menggunakan pendekatan terpadu yang didalamnya memadukan empat bidang kajian yaitu pembelajaran terpadu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik dan dalam penyampaian guru memilih tema atau topik tertentu, pendekatan pembelajaran ini memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan otentik (Widiastuti, 2017, p. 29).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan

psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

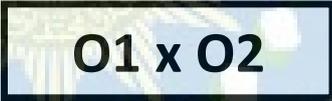
Penggunaan media peta pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sangat efektif diterapkan di sekolah dasar, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan menggunakan peta, proses pembelajaran berkembang ke arah keterlibatan siswa secara aktif. Dalam hal ini pemanfaatan peta sebagai media pembelajaran pada pengetahuan sosial, keunggulan penerapan media peta dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih kongkrit, sebab siswa memiliki peluang untuk belajar dengan cara mendekatkan, mengakrabkan pengalaman belajar di kelas dengan pengalaman keseharian. Dengan menggunakan peta kita dapat mengetahui segala hal yang berada di permukaan bumi, seperti letak suatu wilayah, lokasi pegunungan, sungai, danau dan lain sebagainya.

## 2. METODE PENELITIAN

Peneliti menerapkan metode penelitian eksperimen karena penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain, yang dalam penelitian ini peneliti menerapkan perlakuan media peta timbul ke dalam pembelajaran IPS untuk mencari pengaruh terhadap nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Jenis penelitian yang dipakai adalah pra-eksperimen. *Pre-experimental design*, karena Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Mengapa? Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variable dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen. (Sugiyono 2017, p. 74).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SDI Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa sebanyak 20 orang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Dengan jumlah populasi yang sebanyak 20 orang tersebut dinilai sedikit sehingga sejalan dengan pendapat Sugiyono tersebut, maka diambil teknik sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SDI Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Desain penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen jenis *One- Group Pretest-Posttest Design*. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :



01 x O2

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O1= Nilai pretest ( Tes Awal)

O2 = Nilai *posttest* (Tes akhir)

X = Perlakuan/*treatment* (Pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta timbul)

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes essay untuk mengetahui kemampuan atau mengukur kemampuan murid, baik sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah perlakuan, teknik observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji paired sample t-test. Pengujian hipotesis menggunakan t-test bila sampel berkorelasi/berpasangan, misalnya membandingkan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*), atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, maka digunakan t-test sampel related.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses belajar mengajar dengan menerapkan media peta timbul dapat dikatakan aktif. Hal ini terlihat dari antusias dan keaktifan murid dalam mengikuti pembelajaran. Terlihat murid memperhatikan guru saat menjelaskan, murid bersemangan dalam mengikuti proses pembelajaran, keberanian murid saat proses pembelajaran, respon baik murid saat terjadi proses umpan balik pertanyaan guru dengan murid dan kesiapan murid dalam mengikuti proses pembelajaran.

**Tabel 4.1 Nilai Hasil Observasi Respon Murid Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Media Peta Timbul**

	Pretest	Posttest
Skor Perolehan	17	22
Skor Maksimal	25	25
Presentase	68%	88%
Kualifikasi	Aktif	Sangat aktif

Sumber: Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Proses Penerapan Media Peta Timbul

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat di jelaskan bahwa pembelajaran pada saat menggunakan model pembelajaran konvensional (pretest) yang dilaksanakan pada saat dikategorikan aktif dengan presentase 68%. Sedangkan pada saat menerapkan media peta timbul (posttest) yang dilaksanakan dapat dikategorikan sangat aktif dengan presentase 88% presentase pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimal 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan media peta timbul sangat aktif dibandingkan konvensional.

Dilihat dari hasil observasi yang dilakukan di awal sebelum penerapan media pembelajaran peta timbul banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketercapaian disebabkan oleh beberapa faktor yaitu proses pembelajaran yang hanya berfokus kepada guru dan kurangnya penggunaan media pada saat proses pembelajaran sehingga siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi, siswa mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga membuat perhatian siswa teralihkan, siswa mudah bosan, dan siswa tidak mempunyai keberanian untuk mengemukakan pendapatnya karena merasa jawaban yang ingin disampaikan itu salah dan hal ini dapat membuat siswa menjadi pasif. Namun saat dilakukan tindakan hasilnya mulai ada peningkatan dapat dilihat pada saat proses pembelajaran tanpa menggunakan media siswa belum terlihat tertarik dalam proses pembelajaran sehingga pada saat peneliti menggunakan media peta timbul saat proses pembelajaran siswa lebih tertarik dan mulai aktif bertanya.

Selama observasi yang dilakukan siswa terlihat antusias untuk melaksanakan pembelajaran, hal itu terlihat dari hasil observasi respon siswa keterlaksanaan pembelajaran media pembelajaran peta timbul ditandai dengan konsentrasi dan perhatian siswa pada saat proses pembelajaran IPS sangat baik serta siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi IPS yang sedang dipelajari. Uji t-test diperoleh  $t_{hitung} = -8,46$ ,  $dk = 18$ . Berdasarkan Hasil perhitungan yang diperoleh dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = -8,46 < t_{tabel} = 2,101$ ), karena  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-t_{hitung} = -8,46 < -t_{tabel} = -2,101$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran peta timbul lebih baik dari pada tanpa menggunakan media. Ada pengaruh positif pada pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran peta timbul yaitu hasil belajar siswa lebih baik dari pada tanpa menggunakan media kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini didukung oleh Nina Sundari, bahwa media peta sebagai alat pembelajaran yang dapat membantu guru dan siswa memudahkan pembelajaran yang abstrak menjadi kongkrit. Eksplorasi Iman Rasiman, menyatakan bahwa menggunakan media pembelajaran peta dapat memberikan pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan adanya media peta siswa lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan media peta timbul lebih baik daripada tanpa menggunakan media. Membuat siswa lebih aktif dan mengolah sesuai pengetahuan yang dimiliki kemudian mengimplementasikan dalam dunia nyata, dan siswa akan memperoleh pengetahuan yang lebih logis dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media yang membuat beberapa siswa menjadi pasif. Ada pengaruh positif pada pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran peta timbul pada materi perubahan kenampakan bumi kelas IV SDI Kampung Mejang Kabupaten Gowa. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa menjadi lebih baik sebelum menggunakan media pembelajaran peta timbul dan sesudah menggunakan media pembelajaran peta timbul.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut: Guru diharapkan bisa mengaplikasikan penggunaan media untuk meningkatkan hasil belajar siswa disekolah. Untuk itu diperlukan kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Siswa disarankan untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya berdasarkan materi yang sudah diberikan oleh pihak sekolah maupun sumber belajar lainnya.

## REFERENSI

- Anam, W. K. (2019). Pembentukan Karakter Religius Siswa di Madrasah. *Dimar*, 1(April), 155–157.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi penelitian*.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28.
- Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). K. dasar I. (2018). *Konsep Dasar IPS*.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72.
- Rasiman, I., Taseman, I Kartikasari, M W Laïli, Muzdalifa, & S Maryam. (2020). Pemanfaatan Media Peta dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MI Al-Muniroh 1 Ujung Pangkah. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 1–9.
- Syaumi, I. K., Adi, W. P. S., Arifin, M. H. A., & Wahyuningsih, Y. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4277–4281.
- Tarbiyah, I. (2019). *Media Pembelajaran*.
- Wicaksono, R. B. (2016). Pengembangan Perangkat Media Audio Peta Timbul (PERADIOTIM) Materi Bentuk Muka Bumi Bagi Siswa Tunanetra Di MTsLB-A Yaketunis Yogyakarta. In *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1).
- Widiastuti, E. H. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Mata Pelajaran Ips. *Satya Widya*, 33(1), 29.

